

Pengaruh Psychological Well-Being Dan Dukungan Orang Tua Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa Tingkat Akhir Di SMK Negeri 1 Temanggung

by Desynta Ayuningtyas_202303030_s1 Psikologi

Submission date: 08-Apr-2025 12:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 2638967013

File name: Cek_PA_bab_1345.docx (426.47K)

Word count: 13095

Character count: 84738

**PENGARUH *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* DAN
DUKUNGAN ORANG TUA SISWA TERHADAP KESIAPAN
KERJA PADA SISWA TINGKAT AKHIR DI SMK NEGERI 1
TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Program Studi Psikologi (S-1) Fakultas Ekonomi dan Sosial
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun Oleh:

DESYNTA AYUNINGTYAS

NIM. 202303030

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI

YOGYAKARTA

2025

PENDAHULUAN

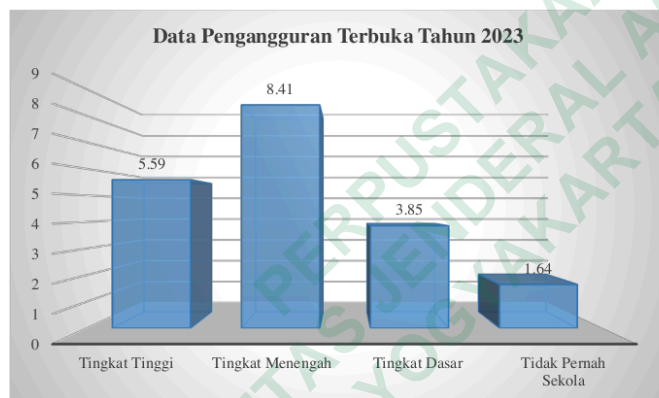
A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan kejuruan atau sekolah kejuruan di Indonesia memiliki hubungan yang cukup signifikan terhadap industri atau kerja, oleh karena itu pada pembelajaran dan pelatihan praktik dalam pembelajaran yang diajarkan di sekolah diharapkan dapat memegang pokok kendali untuk dapat membekali setiap lulusan agar dapat beradaptasi pada lapangan pekerjaan atau industri yang diinginkan. Melalui serangkaian kegiatan pembelajaran maupun proses pelatihan yang dilakukan sebagai bentuk praktik yang hampir sama dengan dunia kerja diharapkan dapat memberikan kesiapan lulusan atau siswa untuk menghadapi dunia kerja. Firdaus (2019) menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan yang menerapkan pembelajaran bilateral atau ganda pada peserta didik untuk melakukan pembelajaran baik di dalam maupun luar sekolah dapat memberikan suatu kesempatan khusus untuk dapat mempersiapkan secara langsung dalam dunia kerja atau industri adalah jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK merupakan sebuah lembaga pendidikan dengan program pelatihan intensif yang mengarahkan siswa agar mampu dan siap turun ke lapangan secara professional serta ikut serta memajukan bidang usaha dan kewirausahaan. Pendidikan berbasis kejuruan memiliki tujuan utama untuk dapat meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, kepribadian, dan akhlak yang mulia pada siswa agar dapat menjalani hidup yang mandiri dan mengikuti jenjang pendidikan lanjutan sesuai dengan kejuruan yang dipelajarinya (Firdaus et al., 2019). Keberhasilan pendidikan SMK menurut Krisnawati (2017) merupakan aspek yang dapat dihitung dari tinggi rendahnya mutu dan relevansi dalam dunia pendidikan, hal tersebut dapat terlihat dengan jumlah keterserapan dan kesesuaian lulusan pada lapangan dan lingkungan pekerjaan dengan kompetensi keahlian yang ditekuni serta dipilih para peserta didik. Relevansi lulusan SMK dengan dunia kerja

dapat diamati dari banyak sedikitnya lulusan yang masuk pada dunia industri dengan sesuai pada bidangnya dan cepat menurut standar yang ditetapkan (Firdaus et al., 2019).

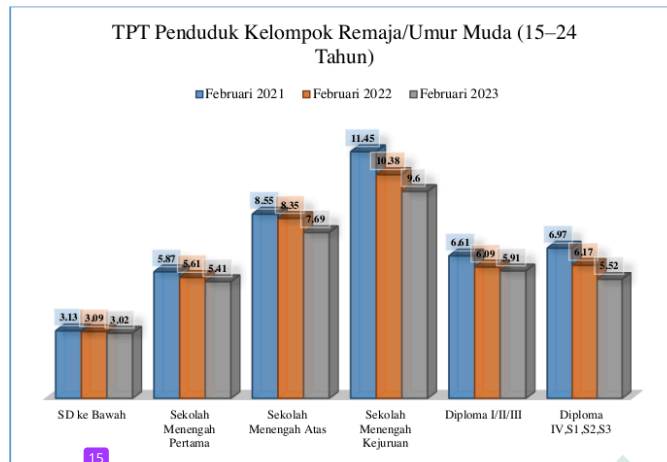
17
Berdasarkan hasil data yang diperoleh dan dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), diperoleh hasil pengangguran terbuka pada bulan Agustus 2022 sebanyak 5,86% atau setara dengan jumlah penduduk jiwa yang tidak bekerja sebanyak 8,42 juta jiwa dari jumlah 143 juta jiwa lebih penduduk angkatan siap kerja di Indonesia. Hasil tersebut dapat diamati dari tingkatan jenjang pendidikan yang peserta didik tempuh. Tingkat pengangguran pada jenjang lulusan Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2022 merupakan data statistik pengangguran tertinggi dibandingkan dengan jenjang pendidikan yang lain (Badan Pusat Statistik, 2022). Pada tahun 2023 per bulan Februari menurut hasil Databoks BPS 2023, tingkat pengangguran terbuka walaupun memiliki peningkatan dibandingkan beberapa tahun terakhir lulusan tingkat menengah masih berada pada posisi tertinggi dimana pada tingkat tinggi 5,59%, tingkat menengah 8,41%, tingkat dasar 3,85%, dan tidak pernah sekolah 1.64% (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2023).



Gambar 1. 1. Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Tengah, 2023

Perolehan data statistik tersebut didasarkan adanya analisa data pada tingkatan pengangguran terbuka per Februari 2023, tingkat pengangguran

terbuka penduduk dengan kategori kelompok remaja atau remaja awal (15–24 tahun) adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 2. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat teramati apabila pada bulan Februari 2023 lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih memiliki grafik tertinggi pada Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Bahkan hasil tersebut dibandingkan dengan jumlah lulusan tahun sebelumnya pada tahun 2023 walaupun mengalami penurunan dari 10,38% menjadi 9,6% Sekolah Menengah Kejuruan tetap dalam posisi tertinggi.

SMK Negeri 1 Temanggung merupakan salah satu sekolah kejuruan negeri yang berada di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Sekolah tersebut beralamat di Jl. Kadar Maron, Sidorejo, Kotak Pos 104, Kelurahan Sidorejo, Temanggung. SMK Negeri 1 Temanggung memiliki Visi dan Misi dalam mewujudkan SMK Negeri 1 Temanggung sebagai sekolah unggulan dan kompeten di Jawa Tengah. Visi SMK Negeri 1 Temanggung adalah mewujudkan SMK Negeri 1 Temanggung sebagai pusat pembelajaran yang menghasilkan lulusan professional, mandiri dan berkarakter. Selain itu juga mempunyai Misi dalam pembelajaran yaitu, menyiapkan sumber daya

pendidikan yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan potensi peserta didik, menumbuhkan jiwa wirausaha pada diri peserta didik sebagai bekal hidup mandiri, membekali peserta didik dengan kompetensi yang dipersyaratkan oleh dunia kerja/industri, dan menanamkan karakter Profil Pelajar Pancasila. SMK Negeri 1 Temanggung memiliki tiga jurusan kompetensi yang dijadikan sebagai pilihan alternatif kejuruan yaitu Kimia Analisis (KA 4 tahun), Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP 3 tahun), dan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP 3 tahun). SMK Negeri 1 Temanggung sebagai sekolah favorit menjadikan banyak sekali lulusan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Temanggung saling berlomba-lomba untuk dapat masuk ke sekolah tersebut. Hal tersebut juga didasarkan pada setelah kelulusan, peluang untuk dapat bekerja di perusahaan yang multinasional memiliki peluang yang cukup besar. Sehingga dengan adanya peluang yang di berikan menjadi daya tarik tersendiri bagi calon peserta didik di SMK Negeri 1 Temanggung. Namun untuk masuk menjadi peserta didik harus melalui beberapa tahapan dan proses seleksi untuk dapat bergabung menjadi peserta didik di SMK Negeri 1 Temanggung, hal tersebut seperti tes akademik, kesehatan, kesempataan, dan lain sebagainya. Sehingga menjadikan calon peserta didik untuk berlomba-lomba karena tidak semua dapat diterima di SMK Negeri 1 Temanggung.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari Hubungan Industri yang berada di SMK Negeri 1 Temanggung per tiga bulan sekali yang didasarkan pada *tracer study* (bulan Juli sampai dengan Oktober 2024), pada periode pertama sekitar 50,91% lulusan sudah bekerja, sementara 12,72% melanjutkan dan 36,37% belum melapor sehingga keberadaan siswa masih belum diketahui. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya data keterserapan peserta didik di SMK Negeri 1 Temanggung dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

Tabel 1.1. HI (Hubungan Industri) SMK Negeri 1 Temanggung

No	Tahun Ajaran	Jumlah Kelulusan	Bekerja dan Wirausaha	Kuliah/ Melanjutkan Pendidikan	Belum diketahui dan melapor
1.	2020	525	433	56	36

No	Tahun Ajaran	Jumlah Kelulusan	Bekerja dan Wirausaha	Kuliah/ Melanjutkan Pendidikan	Belum diketahui dan melapor
2.	2021	527	412	76	39
3.	2022	525	371	98	56
4.	2023	534	166	61	307
5.	2024 (p-4 tahun)	529	118	59	352
	2024 (p-3 tahun)	386	41	35	311

Berdasarkan data yang diperoleh masih banyak peserta didik dalam setiap lulusannya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan Perguruan Tinggi. Setiap lulusan pertahunnya memiliki presentase 6% peserta didik memutuskan dan memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi baik pada Perguruan Tinggi ataupun Universitas dibandingkan dengan memasuki dunia kerja. Padahal harapan setelah lulus dari SMK, siswa langsung dapat bekerja dengan mitra dalam industri maupun sesuai dengan kemampuan dan *skill* (keterampilan) serta kompetensi yang dimiliki siswa selama di sekolah. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran yang mengindikasikan adanya ketidakpastian setiap lulusan baru SMK dalam memasuki kawasan atau ruang lingkup industri.

Selain data yang diperoleh, peneliti melakukan wawancara secara tidak terstruktur pada tanggal 17 Januari 2024 hingga 19 Januari 2024 terhadap 3 siswa di SMK tersebut yang ditemui secara acak. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan secara tidak struktur, dapat diketahui apabila siswa memiliki keraguan dalam pemilihan tempat kerja maupun bekerja jauh dari orang tua. Hal tersebut dikarenakan adanya rasa kecemasan dan ketidakyakinan dalam diri siswa akan adanya *support* atau dukungan orang tua terhadap apa yang dipilihnya. Tidak adanya dukungan yang diperoleh peserta didik dari orang tua terhadap penempatan kerja yang jauh seringkali menjadi hambatan bagi siswa untuk dapat memilih tempat kerja sehingga tidak jarang siswa bekerja apa adanya dan berada di lingkup yang terbatas. Adanya keinginan dalam diri siswa untuk mendapatkan perusahaan yang besar dengan

gaji yang besar seringkali memunculkan kebingungan dan ketidakyakinan siswa pada pilihan yang telah dipilih sebelumnya. Hal tersebut tidak memutuskan kemungkinan siswa menjadi tidak jadi memilih karena sikap keraguan pada dirinya sendiri.

Pertimbangan lain yang sering dijadikan alasan siswa menurut hasil wawancara secara tidak terstruktur pada tanggal 19 Januari 2024 bersama dengan salah satu staff guru dan pengajar di SMK tersebut adalah dalam memilih pekerjaan masih berfaktor pada penempatan maupun tempat perusahaan. Banyak sekali peserta didik yang merasa keberatan maupun tidak menyanggupi apabila perusahaan atau penempatan tersebut jauh dari daerah domisilinya. Padahal perusahaan atau mitra yang menawarkan maupun mitra dalam industri berada jauh dan berada diluar daerah, bahkan berada berada diluar pulau Jawa, seperti Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, dan Bali. Dengan adanya permasalahan tersebut membuat peserta didik mendapatkan pekerjaan dan masa menunggu untuk diterima menjadi lebih lama. Hal tersebutlah menjadi salah satu pemicu ketidak maksimalan keterserapan kerja bagi lulusan baru.

Selanjutnya pada hasil wawancara tidak terstruktur yang dilakukan dengan orang tua siswa yang dilakukan secara acak diperoleh hasil adanya sikap kecemasan orang tua pada saat melepas anak untuk melakukan pekerjaan diluar daerah tentunya menjadi salah satu faktor lain yang menjadi kendala. Dalam wawancara tersebut orang tua lebih memilih anaknya bekerja di lokasi yang tidak terlalu jauh dari orang tua. Hal tersebut didasarkan adanya pandangan anak setelah lulus SMK dapat membantu pekerjaan orang tua di lading atau lahan yang dikelola oleh orang tuanya. Selain hal tersebut kekhawatiran orang tua terhadap anak didasarkan pada lokasi penempatan yang berada diluar Jawa terkadang membuat orang tua menjadi enggan untuk melepas anaknya terutama mereka yang baru selesai mengenyam pendidikan atau lulusan baru.

Ketakutan yang dimiliki orang tua beragam, hal tersebut seperti ketidakyakinan anak dapat beradaptasi dengan budaya baru, dan ketidak siapan

anak dalam mempersiapkan diri menghadapi tekanan kerja yang begitu kompleks. Adapun faktor lain didasarkan pada kesehatan, dimana saat anak sakit orang tua tidak dapat memastikan apakah anaknya dapat melakukan keseharian dengan baik dan memiliki seseorang yang bisa dipercaya untuk dapat melakukan setiap hal, yang jauh dari pantauan orang tua. Dengan adanya tekanan yang dimunculkan seringkali mengakibatkan gangguan dalam diri siswa yang mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri dan menurunnya kesejahteraan psikologis yang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut yang memunculkan adanya konflik berkepanjangan dan membuat siswa menjadi terhambat dalam menentukan pilihan untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan fenomena tersebut, tentunya banyak sekali faktor yang melatar belakangi, diantaranya tingginya tingkat persaingan, ketidakpastian dan ketidakyakinan siswa dalam menentukan pilihan, lokasi penempatan yang jauh, kurangnya dukungan dari orang tua, serta kurangnya motivasi dalam diri sehingga siswa tidak dapat menentukan pilihan untuk siap bekerja dibawah tekanan dan siap bekerja tanpa adanya hambatan. Hal tersebut tentunya akan menimbulkan efek negatif apabila tidak dibersamai dengan adanya dukungan secara internal dan eksternal baik secara psikologis maupun dorongan motivasi dari lingkungan sekitar. Datadiwa menjelaskan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja bagi individu adalah cita-cita, lingkungan keluarga, kepribadian, kemampuan, kesehatan psikologis, bakat, kondisi fisik, keterampilan, sikap, pengalaman, ekonomi keluarga, serta pandangan hidup (Wahyuningsih & Yulianto, 2020). Berangkat dari latar belakang dan fenomena permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh *Psychological well-being* dan Dukungan Orang Tua Siswa terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa Tingkat Akhir di SMK Negeri 1 Temanggung”.

B. Tujuan Penelitian

Berangkat dari fenomena dan latar belakang dari permasalahan yang telah disusun dan dijabarkan sebelumnya, maka peneliti menentukan tujuan dari adanya penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Adanya pengaruh *psychological well-being* dan dukungan orang tua siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa tingkat akhir di SMK Negeri 1 Temanggung.
2. Adanya pengaruh *psychological well-being* terhadap kesiapan kerja pada siswa tingkat akhir di SMK Negeri 1 Temanggung.
3. Adanya pengaruh dukungan orang tua siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa tingkat akhir di SMK Negeri 1 Temanggung.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan mampu memberikan sumbangsih manfaat penelitian baik manfaat secara teoritis maupun manfaat yang bersifat praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah dan perkembangan ilmu psikologi, terutama terkait dengan kajian psikologi industri dan organisasi pentingnya kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*), dukungan orang tua, dan kesiapan kerja.

b. Manfaat praktis

Adapun manfaat yang bersifat praktis dengan diadakanya penelitian agar dapat bermanfaat bagi :

1. Masyarakat umum dan penelitian dalam memberikan kontribusi penelitian, referensi dan kajian pembaharuan terkait ilmu psikologi.
2. SMK Negeri 1 Temanggung sebagai bahan *literature* dan saran serta masukan untuk dapat memberikan nilai positif agar mampu meningkatkan efisiensi terhadap kesiapan kerja siswa atau peserta didik.
3. Siswa sebagai masukan serta saran untuk dapat mengetahui dan mengantisipasi adanya problematika yang muncul, sehingga melalui kajian penelitian dapat digunakan sebagai *literature* untuk mengatasi permasalahan dengan efisien dalam menghadapi dunia kerja.

4. Peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian maupun upaya pengembangan untuk dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa melalui pengembangan keilmuan psikologi.

D. Keaslian Penelitian

Keaslian dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti didasarkan pada beberapa aspek penelitian-penelitian terdahulu yang sudah melakukan penelitian terhadap pembahasan pada variabel yang sama mengenai *psychological well-being* dan dukungan keluarga serta kesiapan karir, namun selama peneliti membaca dan memilih beberapa sumber referensi yang relevan, masih jarang dan sedikit penelitian yang memaparkan serta judul penelitian ini tidak atau belum ada yang sama dengan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang sudah dilakukan antara lain sebagai berikut :

Berdasarkan literatur jurnal terdahulu ditemukannya adanya pengaruh dalam dimensi kesejahteraan psikologis yang positif terhadap kesiapan kerja menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Elfranata, S., Daud, D. J., Yeni, Y., Pratiwi, N., Meliyani, E., Ervin, E., & Mecang, H. K. (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh *Self Esteem* dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara”. Penelitian tersebut menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif dengan cara penyebaran kuesioner yang dilakukan secara online. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya hipotesis yang diterima sehingga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif diantara bagian dari dimensi kesejahteraan psikologis memiliki *afek* positif terhadap kesiapan kerja.

Adapun dalam jurnal penelitian Panggabean, N. H., Haris, A., & Darmayanti, N. (2022) dengan judul “*The Influence of Psychological Well-Being and Job Satisfaction on Job Stress Members of the Association of Indonesian Translators*” menunjukkan adanya pengaruh yang cukup signifikan antara *psychological well-being* individu terhadap stress kerja pada anggota Himpunan Penerjemah Indonesia atau HPI. Penelitian tersebut menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan proses pengambilan data

menggunakan skala *likert*. Dari penelitian, diperoleh hasil statistik yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh *psychological well-being* terhadap stress kerja pada anggota Himpunan Penerjemah Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan melalui penelitian tersebut bahwa *psychological well-being* pada anggota HPI tidak mempengaruhi pada stress kerja yang dialami oleh anggota.

Putra, A., E., & Yusuf, A. M., (2022) dengan judul penelitian “Kontribusi Konsep Diri dan Dukungan Orang Tua terhadap Perencanaan Karier Siswa” menunjukkan hasil yang signifikan dimana dukungan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam proses perencanaan karir siswa. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif korelasional dengan proses pengumpulan data analisa yang dilakukan menggunakan kuesioner skala *likert*. Hasil yang diperoleh cukup signifikan dan memiliki peran penting dalam perencanaan yang dilakukan oleh siswa. Hal tersebut didasarkan adanya siswa yang percaya apabila dukungan yang berasal dari orang tua mereka mampu mendorong keberhasilan dalam bidang akademik, sehingga dapat membantu proses perencanaan karir yang sesuai dengan minat dan keinginan mereka.

Adapun dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Zakiyah, Rahmani & Hastjarjo, Thomas D., (2022) dengan judul penelitian “*Internet-Based i-Karier Literacy to Increase Parental Support in Adolescents' Career Decision-Making*”, dimana pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperimental*. Hasil yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua dapat memberikan hasil yang positif walaupun dalam kajian yang terjadi terdapat dukungan yang kurang terekspresikan yaitu dukungan informasional. Hal tersebut didasarkan pada tingkat literasi yang dimiliki orang tua masih rendah pada penggunaan teknologi terutama internet untuk mencari suatu informasi.

Kartika, R., Arpizal, & Dwijayanti, N. S. (2022) dalam judul penelitian “Pengaruh Praktek Kerja Industri dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan

Kerja Siswa Kelas XI Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Kota JAMBI". Penelitian dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif serta proses pengambilan data berbentuk angket. Dalam penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa praktik kerja industri dan dukungan dari keluarga mampu memberikan dampak positif bagi siswa terhadap kesiapan kerja yang diinginkan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya nilai signifikansi yang tinggi dalam analisa penelitian.

1) Keaslian Topik

Keaslian topik yang dimiliki pada penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menggunakan satu variabel yang sama tetapi berbeda pada variabel lain yang digunakan dengan variabel yang peneliti gunakan saat ini. Pada penelitian sebelumnya belum atau tidak ada penelitian yang melakukan analisa terhadap variabel yang digunakan oleh peneliti, dimana penelitian yang akan peneliti lakukan berjudul "Pengaruh *Psychological well-being* dan Dukungan Orang Tua Siswa terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa Tingkat Akhir di SMK Negeri 1 Temanggung". Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus untuk mengetahui pengaruh antar variabel pada kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja.

2) Keaslian Teori

Keaslian teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan hasil sintesa dari beberapa teori penelitian terdahulu dengan fokus *grand theory* menggunakan teori kesiapan kerja yang dikemukakan oleh Caballero et al., (2011), teori *psychological well-being* yang dikemukakan oleh Ryff dan Keyes (Sterns, 2007) serta dukungan orang tua yang dikemukakan oleh Sarafino (2011).

3) Keaslian Alat Ukur

Keaslian alat ukur dalam penelitian ini menggunakan adaptasi alat ukur dari penelitian sebelumnya yang disesuaikan dengan analisa kebutuhan penelitian yang dilakukan. Pengukuran kesiapan kerja menggunakan alat ukur *Work Readiness Scale* (WRS) dari Caballero et al.,

(2011). Selanjutnya alat ukur yang digunakan dalam pengukuran *psychological well-being*, menggunakan alat ukur dari *Ryff's Scales of Psychological well-being* (RSPWB) dari Ryff dan Keyes (Sterns, 2007). Serta pengukuran dukungan orang tua menggunakan skala dukungan orang tua yang dikembangkan oleh Sarafino (2011).

4) Keaslian Subjek Penelitian

Adapun keaslian subjek dalam penelitian yang dilakukan merupakan subjek yang digunakan sebagai partisipan penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya dengan adanya penentuan karakteristik maupun lokasi penelitian yang digunakan berfokus pada siswa di SMK Negeri 1 Temanggung. Sedangkan dalam penelitian sebelumnya dilakukan di sekolah (Kartika et al., 2022), maupun anggota himpunan (Panggabean et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian terbaru dan tidak sama dengan penelitian sebelumnya karena menggunakan subjek penelitian yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun kesamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan skala *Work Readiness Scale* (WRS) dari Caballero et al., (2011) dan skala dukungan orang tua dari Sarafino (2011) yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya.

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel bebas 1 : *Psychological well-being*
2. Variabel bebas 2 : Dukungan Orang Tua
3. Variabel terikat : Kesiapan Kerja

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam suatu penelitian bertujuan untuk merumuskan serta mengarahkan variabel-variabel yang akan digunakan dalam proses penelitian supaya hasil yang diperoleh sesuai dengan metode analisis pengukuran dan prosedur yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun definisi operasional yang peneliti gunakan dalam analisis penelitian adalah :

1. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan suatu bentuk ilmu pengetahuan, sikap siswa, dan keterampilan yang sudah dimiliki oleh siswa untuk dapat mengatasi hambatan dan rintangan dalam dunia kerja yang telah dipersiapkan untuk dapat mengatasi segala hambatan baik yang berasal dari internal ataupun eksternal dalam diri siswa, sehingga dapat bekerja dengan maksimal baik dalam bentuk individu maupun kelompok, berada dalam tekanan maupun tidak dalam tekanan.

2. *Psychological Well-Being*

Psychological well-being merupakan perilaku ketika siswa merasa cukup dan terpenuhi, sehingga dapat menerima diri dengan baik secara sepenuhnya, dapat merasakan pengembangan diri yang maksimal, serta mampu melihat makna dan tujuan hidup, sehingga dapat menjalin hubungan baik dengan individu lain serta memiliki sikap mandiri dalam pengambilan keputusan, sehingga mampu mengerti dan mengontrol lingkungannya dengan baik.

3. Dukungan orang tua

Dukungan orang tua merupakan cara pandang siswa terhadap orang tua dalam melakukan suatu hal untuk memperoleh keberhasilan dalam pekerjaannya sebagai acuan untuk dapat melatih kecakapan, minat, dan mengenali kemampuan terhadap nilai-nilai kehidupan. Sehingga dukungan orang tua dapat dikategorikan sebagai upaya untuk memunculkan kesenangan yang dirasakan dalam diri siswa atas penghargaan dan bantuan yang diterima baik secara individual maupun kelompok.

19 C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan siswa tingkat akhir di SMK Negeri 1 Temanggung yang berlokasi di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Keseluruhan subjek nantinya akan dilakukan pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan jenis pengambilan sampel ²⁶ *non probability sampling* dengan menggunakan teknik analisa *purposive sampling*. Sampel *non probability sampling* menurut Sugiyono (2013) merupakan teknik atau cara pengambilan pada sampel yang didasarkan pada tidak adanya kesempatan maupun peluang yang sama pada setiap sampel atau anggota sampel dalam populasi yang dipilih untuk menjadi sampel dalam analisa. Adapun teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2013) merupakan suatu teknik analisa data yang digunakan untuk dapat menentukan sampel dalam bentuk terbatas dan sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dalam analisa penelitian yang akan dilakukan. Kriteria yang dikelompokkan oleh peneliti merupakan siswa tingkat akhir yang telah atau sedang mengikuti prakerin (praktek kerja industri). ⁷⁸

D. Metode Pengumpulan Data ¹⁷

Metode dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan teknik pengumpulan data analisis dengan desain penelitian korelasional berganda. Penelitian korelasional berganda menurut Sugiyono (2015) dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara dua variabel

dependen terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan secara simultan atau bersama-sama. Adapun alasan digunakannya desain korelasional berganda adalah untuk mengetahui dan mengukur hubungan antar variabel yaitu kesiapan kerja, *psychological well-being*, dan dukungan orang tua. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan penyebaran skala berbasis *google form*. Data yang diukur dalam penelitian yang dilakukan menggunakan skala psikologi berbentuk skala *likert*. Skala tersebut berisi pertanyaan dengan jawaban yang menunjukkan tingkat persetujuan subjek (Azwar, 2021).

Skala *likert* dalam penelitian menurut Kinnear dalam Husein Umar (2009) merupakan skala yang berhubungan terhadap pernyataan-pernyataan tentang sikap yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu hal, misalnya seperti setuju atau tidak setuju, senang atau tidak senang, dan baik atau tidak baik. Skala *likert* memiliki jarak atau interval nilai 1 sampai dengan 4, memiliki bobot penilaian dengan 4 menunjukkan nilai sangat sesuai (SS), 3 sebagai penilaian untuk pernyataan yang memiliki nilai sesuai (S), 2 sebagai penilaian untuk pernyataan yang memiliki nilai tidak sesuai (TS), dan 1 sebagai penilaian untuk pernyataan yang memiliki nilai sangat tidak sesuai (STS). Adapun maksud dari penilaian kategorisasi SS-S-TS-ST⁶⁵S merupakan penilaian untuk melihat adanya kecenderungan pendapat yang dimiliki responden terutama ke arah setuju atau tidak setuju. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, responden dalam penelitian diminta untuk memberikan jawaban pernyataan-pernyataan yang terdiri dari dua kategorisasi pernyataan yaitu sangat positif (*favourable*) dan sangat negatif (*unfavourable*). Dimana dalam setiap pernyataan terdiri dari 4 alternatif jawaban yang terdiri dari pernyataan Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Peneliti dalam melaksanakan penelitian menggunakan alternative 4 pilihan jawaban dikarenakan adanya kelemahan pada alternative pilihan 5 jawaban yang dikarenakan responden dalam penelitian akan memilih jawaban tengah atau jawaban alternative sebagai jawaban alternative (karena responden merasa cukup aman dan

paling mudah karena responden tidak membutuhkan waktu untuk berfikir) (Arikunto, 2013:284).

Tabel 3. 1. Alternatif Jawaban Responden

No.	Alternatif Jawaban Favourable	Nilai	Alternatif Jawaban Unfavourable	Nilai
1.	Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
2.	Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
3.	Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
4.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Dalam penelitian yang dilakukan menggunakan tiga skala sebagai instrument pengumpulan data yaitu skala kesiapan kerja, skala *psychological well-being*, dan skala dukungan orang tua diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Skala Kesiapan Kerja

Skala kesiapan kerja yang peneliti gunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan skala kesiapan kerja dari Wijayanti (2019) dengan mengacu pada teori Caballero et.al., (2011) yang terdiri dari 27 aitem dari adanya 4 aspek dalam kesiapan kerja. Aspek tersebut adalah karakteristik pribadi, ketajaman organisasi, kompetensi kerjan dan intelegensi sosial. Dalam penelitian yang dilakukan tersebut diperoleh validitas konstruk dengan analisa pengujian hasil CFA dengan model analisa satu tidak menghasilkan model yang fit dengan Chi - Square = 1786.02, df = 324, P - Value = 0.00000, RMSEA = 0,147. Selanjutnya peneliti melakukan modifikasi terhadap model, diperoleh hasil model fit dengan dengan Chi - Square = 244.38, df = 217, P - Value = 0.00977, RMSEA = -0,25 yang didasarkan pada ada tidaknya aitem yang muatan faktornya bersifat negatif dan reliabilitas instrumen dari semua aitem memiliki nilai koefisiensi *Alpha Cronbach* lebih dari 0,700 yaitu sebanyak 0,96. Adapun reliabilitas konstruk juga diukur menggunakan analisis faktor konfirmatori dan diperoleh nilai sebesar 0,946. Sehingga dapat disimpulkan apabila alat ukur dari skala kesiapan kerja bersifat valid dan reliabel serta dapat digunakan.

1

Tabel 3. 2. Skala Kesiapan Kerja

No	Aspek	Indikator	F	Σ	UF	Σ
1.	Karakteristik Pribadi	Keterampilan pribadi, pengarahan diri, pengetahuan, kemampuan adaptasi, dan fleksibilitas diri	2,4	2	1,3, 5,6, 7,8, 9,10	8
2.	Ketajaman Organisasi	Profesionalisme (etika kerja), penilaian etika, tanggung jawab social, pengetahuan global, dan pembelajaran seumur hidup.	11,12, 13,14, 15	5		
3.	Kompetensi Kerja	Kemampuan berorganisasi, pemecahan masalah, berfikir kritis, dan kreativitas (inovasi)	16,17, 18,19, 20,21, 22	7		
4.	Intelegensi Social	Kerja sama dalam tim atau kolaborasi, keterampilan interpersonal, kemampuan beradaptasi, dan keterampilan komunikasi	23,24, 25,26, 27	5		
Total Aitem				27		

8

2. Skala Psychological Well-being

Skala *psychological well-being* yang peneliti gunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan skala *psychological well-being* yang peneliti modifikasi dari penelitian Panggabean (2022) dari *Ryff's Scales of Psychological well-being* (RSPWB) yang terdiri dari 42 item dengan 20 item *favourable* dan 22 item *unfavourable*, yang dikembangkan oleh

Ryff dan Keyes (Sterns, 2007) yang dianalisa melalui enam dimensi utama yaitu *self acceptance, positive relations, autonomy, environmental mastery, purpose in life, dan personal growth* yang diturunkan sebagai indikator perilaku dalam item pernyataan. Modifikasi skala peneliti lakukan pada aitem nomor 31, karena adanya kesulitan terhadap pemahaman akan bunyi aitem dalam skala, dimana bunyi aitem semula “Sulit bagi saya untuk menyuarakan pendapat tentang hal yang kontroversi” diubah menjadi “Sulit bagi saya untuk menyuarakan pendapat tentang hal yang membuat kegalauan”. Adapun blueprint skala penelitian yang akan dimodifikasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3. Skala Psychological Well-Being

No	Dimensi	Indikator	F	Σ	UF	Σ
1.	<i>Self Acceptance</i>	Karakteristik individu Aktualisasi diri	6, 12, 24, 42	4	18, 30, 36	3
2.	<i>Positive Relations</i>	Perasaan empati Membina hubungan hangat	4, 22, 28, 40	4	10, 16, 34	3
3.	<i>Autonomy</i>	Mampu mengatur tingkah lakunya Mengevaluasi diri	1, 7, 27	3	13, 19, 25, 31	4
4.	<i>Environmental Mastery</i>	Memiliki partisipasi aktif dalam lingkungan Mengelola lingkungan	2, 20, 38	3	8, 14, 26, 32	4
5.	<i>Purpose In Life</i>	Menentukan tujuan hidup Mencapai integrasi emosioanal	11,29, 35	3	5, 17, 23, 41	4
6.	<i>Personal Growth</i>	Mengembangkan potensi	9,21, 33	3	3, 15, 27, 39	4

No	Dimensi	Indikator	F	Σ	UF	Σ
		Menghadapi tantangan				
Total Aitem					42	

3. Skala Dukungan Orang Tua

Skala dukungan orang tua yang peneliti yang peneliti gunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan skala dukungan orang tua dari Azzahra (2022) menggunakan skala dukungan orang tua yang terdiri dari 24 item dengan 12 item *favourable* dan 12 item *unfavourable*. Item tersebut mengacu pada teori Sarafino (2011) yang terbagi menjadi 4 aspek yaitu aspek dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif. Hasil dalam penelitian yang dilakukan tersebut diperoleh hasil validitas aitem dengan analisa korelasi *product moment* diperoleh korelasi yang bergerak antara 0,679 sampai 0,864 dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan analisa koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,963 sehingga dapat disimpulkan apabila alat ukur skala dukungan orang tua bersifat reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 4. Skala Dukungan Orang Tua

No	Aspek	Indikator	F	Σ	UF	Σ
1.	Dukungan emosional	Ungkapan rasa empati, kepedulian dan perhatian	1,5,9	3	13,17,21	3
2.	Dukungan penghargaan	Ungkapan penghargaan, hormat orang tua terhadap prestasi anak	2,6,10	3	14,18,22	3
3.	Dukungan instrumental	Bantuan nyata orang tua dapat berupa barang dan jasa	3,7,11	3	15,19,23	3

No	Aspek	Indikator	F	Σ	UF	Σ
4.	Dukungan informatif	Sarana, nasehat, petunjuk dan informasi	4,8,12	3	16,20,24	3
Total Aitem				24		

79

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan teknik analisa statistik dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 for windows dengan analisa uji yang akan dilakukan berupa uji asumsi klasik dan uji hipotesis penelitian pada penelityian yang dilakukan. Adapun analisa uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian terbagi menjadi beberapa uji analisa. Uji analisa asumsi klasik tersebut dapat dijabarkan dalam analisa sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan analisa data yang dtelah diperoleh dan digunakan untuk mengetahui jumlah populasi data penelitian yang diperoleh dalam penelitian apakah sudah terdistribusi dengan normal ataupun tidak. Perolehan data penelitian yang diperoleh, dilakukan uji normalitas dengan analisa uji *sample Kolmogorov-Smirnov test*, dimana taraf signifikansi atau $p > 0,05$ maka sampel dapat dikategorikan sebagai sampel normal (Priyatno, 2013).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan analisa statistik untuk mengetahui analisa bentuk regresi terdapat korelasi sempurna atau tinggi antara variabel independen dalam penelitian yang dianalisa. Dalam analisa yang dilakukan uji multikolinearitas memiliki tingkat signifikansi 90% dengan adanya analisa pada setiap variabel yang dapat dideteksi menggunakan matriks korelasi variabel dengan ketentuan apabila matriks korelasi antara dua variabel independen $\geq 0,90$, maka hasil yang diperoleh terdapat multikolinearitas. Namun apabila korelasi

antara dua variabel tersebut $\leq 0,90$, maka dalam analisa yang dilakukan tidak terdapat multikolinearitas. Metode analisa uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat pada nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model analisa regresi (Priyatno, 2013). Dalam analisa yang dilakukan untuk dapat mengetahui model regresi bebas adalah apabila data memiliki nilai $VIF \leq 10$ dan mempunyai nilai *tolerance* $\geq 0,1$.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menurut Priyatno, (2013) merupakan kondisi dimana nilai regresi yang diperoleh dalam penelitian terjadi ketidaksamaan varian dari analisis residual data pada suatu titik atau pada satu titik pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model nilai regresi yang baik adalah bentuk regresi yang tidak heteroskedastisitas. Dalam analisa yang dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji Scatterplot, dengan tingkat alpha 0,05, yang memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikategorisasikan tidak terdapat hubungan heteroskedastisitas pada data analisa.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikategorisasikan terdapat gejala atau hubungan heteroskedastisitas pada data analisa.

Setelah uji asumsi klasik peneliti juga melakukan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis uji regresi linier berganda serta uji pengaruh hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 for windows. Adapun analisa uji yang dilakukan dalam uji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

a. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah uji analisa data yang memiliki satu variabel terikat (dependen) dan dua atau lebih variabel bebas (independen) dalam penelitian yang digunakan untuk dan mengetahui pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018) analisa uji regresi linier

berganda digunakan oleh peneliti untuk memprediksi atau meramalkan bagaimana variabel dependen dalam analisa apabila jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian lebih dari satu yang mempunyai satu variabel terikat.

b. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2018) uji koefisien determinasi dalam analisis korelasi merupakan angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel yang dianalisa dalam penelitian yaitu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui hasil analisa bersifat kuat atau lemah pada analisa penelitian. Analisis korelasi berganda dilakukan untuk mengetahui kekuatan atau derajat hubungan antara seluruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan.

c. Uji T Parsial

Menurut Ghozali (2011) mengemukakan uji t dalam analisis data digunakan untuk mengetahui masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Jika nilai t hitung > t tabel atau nilai signifikansi pada uji $t < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel bebas dalam penelitian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

d. Uji F Simultan

Menurut Ghozali (2011) uji F simultan digunakan untuk mempengaruhi apakah dalam analisis variabel bebas secara bersamaan atau simultan mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian. Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima pada hipotesisnya.

F. Kredibilitas

Analisa kredibilitas dalam penelitian yang dilakukan menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk melakukan analisa secara mendasar dan general. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang dilakukan sebelum analisa. Alat ukur yang digunakan harus dinyatakan valid dan reliabel agar perolehan hasil dalam

penelitian dapat dipercaya. Dalam uji kredibilitas peneliti menggunakan dua skala yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya, sehingga validitas dan reliabilitas menggunakan dari penelitian terdahulu. Sedangkan satu skala penelitian, peneliti melakukan modifikasi pada skala yang digunakan. Adapun uji kredibilitas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Uji validitas

Uji validitas dalam penelitian pada skala yang menggunakan dari penelitian sebelumnya dilakukan uji validitas pada skala kesiapan kerja dengan uji validitas konstruk dengan analisa pengujian hasil CFA dengan model fit dengan Chi-Square yang didasarkan pada ada tidaknya aitem yang muatan faktornya bersifat negative. Adapun pada skala dukungan orang tua menggunakan uji validitas aitem dengan analisa korelasi *product moment*. Sedangkan uji validitas pada skala modifikasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dengan analisa yang akan dilakukan merupakan uji korelasi *pearson product moment*. Dimana analisa dilakukan pada hasil aitem yang diperoleh, kemudian diuji relasinya terhadap skor total variabel yang di peroleh.

Pada analisa yang dilakukan masing-masing item akan dilakukan perhitungan dan diuji relasinya dengan menggunakan skor total variabel analisa yang dimiliki. Dari analisa yang dilakukan kriteria penentuan uji validitas dilakukan dengan melalui prosedur dan proses *judgement* serta pemberian nilai oleh ahli (*expert*) yang bersangkutan (Azwar, 2021). Setelah didapatkan hasil dari analisa *expert judgement*, langkah selanjutnya merupakan proses uji coba (*tryout*) dan analisa uji korelasi *pearson product moment*. Uji tersebut dilakukan agar dapat membuktikan jika aitem pernyataan mampu mengungkapkan apa yang ingin diungkap. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil nilai koefisien korelasi 0,30 dimana nilai $p > 0,30$ item dikatakan valid dan apabila $p < 0,30$ item tidak valid (Sugiyono, 2013).

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas skala yang menggunakan dari penelitian sebelumnya dilakukan uji validitas pada skala kesiapan kerja dengan uji reliabilitas instrument menggunakan *Alpha Cronbach* dan analisis faktor konfirmatori. Adapun pada skala dukungan orang tua menggunakan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan analisa koefisien *Alpha Cronbach*. Sedangkan uji reliabilitas pada skala modifikasi yang dilakukan dalam penelitian menggunakan uji *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas digunakan untuk penentuan uji dalam semua aitem dalam analisa dapat dikatakan reliabel apabila aitem tersebut memiliki kriteria nilai koefisien $\alpha > 0,7$. Sedangkan apabila nilai koefisien item $\alpha < 0,7$ maka item tersebut dikategorikan sebagai aitem yang tidak reliabel (Ghozali, 2011).

G. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian menggunakan analisis pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan statistika. Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru, selain itu dalam riset kuantitatif analisis dilakukan dengan menggunakan uji statistik dalam analisa yang dilakukan. Proses selanjutnya merupakan proses pengumpulan data penelitian. Dimana dalam penelitian yang dilakukan menggunakan prosedur pengukuran dan diolah dengan bantuan analisa data statistik *SPSS 16.0 for windows*. Sugiyono (2013) mengungkapkan pendekatan kuantitatif yang dilakukan bertujuan untuk menganalisa teori, membangun analisa lapangan, menunjukkan keterkaitan antar variabel, dan mendeskripsikan serta memprediksi hasil yang diperoleh Pada penelitian ini memiliki rancangan beberapa tahapan dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat mencapai tujuan penelitian dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tahapan-tahapan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Peneliti melakukan studi *literature* dengan mencari informasi melalui *literature* ataupun teori-teori yang diperlukan sebagai sumber penelitian melalui kajian *literature* maupun penelitian terdahulu. Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel, jurnal ilmiah, dan buku referensi baik secara digital maupun cetak. Selain itu peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dan observasi lapangan guna melihat fenomena yang ada sehingga dalam penelitian dapat digunakan sebagai bahan standar dan acuan untuk menentukan topik permasalahan yang akan dilakukan penelitian. Selanjutnya, peneliti membuat desain penelitian dan mempersiapkan alat ukur berupa skala yang akan digunakan pada proses pengambilan data di lapangan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan melakukan proses persiapan administrasi yang dilakukan dengan berkoordinasi dengan tempat penelitian yang dilakukan dengan persiapan administrative terkait dengan penelitian yang dilakukan. Setelah selesai proses administrative dengan lokasi penelitian, peneliti melakukan koordinasi lanjutan dan penyebaran skala kepada responden penelitian yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan dalam tahapan sebelum pengambilan data. Dimana skala yang disebar merupakan skala yang sudah valid dan reliabel sehingga dapat dipercaya. Peneliti menyebarkan skala melalui *google-form*. Adapun kriteria responden yang dapat mengisi skala adalah siswa tingkat akhir dan telah atau sedang mengikuti prakerin. Selanjutnya data yang telah diperoleh dan terkumpul diolah dengan melakukan uji hipotesis penelitian.

3. Pelaporan Penelitian

Setelah dilakukannya analisa dan pengolahan data terhadap data responden penelitian, peneliti akan memperoleh kesimpulan terkait dengan hipotesis terhadap “Pengaruh *Psychological Well-Being* dan Dukungan Orang Tua Siswa terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa

Tingkat Akhir di SMK Negeri 1 Temanggung”, sehingga dari hasil yang diperoleh dalam penelitian sebagai tahap akhir proses penelitian yang dapat dilakukan berupa penyusunan dan penulisan laporan hasil penelitian dalam bentuk cetak dan digital.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah dan Persiapan

I. Orientasi Kancah

Penelitian ini akan dilaksanakan dan dilakukan di SMK Negeri 1 Temanggung. Jumlah peserta didik di SMK Negeri 1 Temanggung berjumlah 1.614 peserta didik dengan sampel penelitian yang dilakukan menggunakan populasi sampel dari tingkat akhir periode tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 529 siswa. Peserta didik tingkat akhir didasarkan pada program jurusan yang diambil. Hal tersebut terbagi menjadi 3, yaitu program jurusan Kimia Analisis, Agribisnis Tanaman Perkebunan, dan Agribisnis Pengolahan Tanaman Perkebunan. Setiap program jurusan yang ada mampu menampung 4-6 kelas dengan jumlah siswa kurang lebih 30-34 orang. Program jurusan tersebut telah bekerja sama dengan beberapa industri skala kecil maupun besar, sebagai mitra kerja sama dengan adanya lembaga yang menjembatani di sekolah. Adapun lembaga tersebut dikenal sebagai Hubungan Industri (HI) SMK Negeri 1 Temanggung.

Persiapan awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian yang dilakukan, peneliti terlebih dahulu menentukan objek sebagai lokasi penelitian atau kancah penelitian. Tujuan dilakukannya orientasi kancah penelitian adalah untuk memberikan gambaran mengenai situasi dan kesesuaian karakteristik kondisi lokasi penelitian serta persiapan-persiapan yang diperlukan untuk mendukung jalannya penelitian yang akan dilaksanakan. Selanjutnya peneliti melakukan orientasi kancah serta observasi di lapangan, tahapan selanjutnya peneliti mempersiapkan segala sesuatu untuk kelancaran penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan pelaksanaan uji coba dan dilanjutkan dengan pengambilan data melalui skala berbasis *google form* menggunakan metode survei secara tidak langsung yang berisikan pernyataan kesediaan, identitas responden, skala

kesiapan kerja, skala *psychological well-being* dan skala dukungan orang tua.

2. Persiapan

Sebelum dilakukan pengambilan data, dibutuhkan beberapa tahapan persiapan yang mencakup dari persiapan administrasi di tempat penelitian, persiapan alat ukur penelitian, uji coba alat ukur penelitian, hingga pelaksanaan analisis uji coba. Adapun jabaran penjelasan dari setiap tahapan dapat dijabarkan secara detail sebagai berikut :

a. Persiapan Administrasi

Penelitian ini dimulai dengan melakukan persiapan administrasi yang dilakukan secara tertulis yang diberikan kepada pihak sekolah sebagai perijinan awal untuk melaksanakan penelitian. Penelitian yang dilakukan didasarkan pada surat permohonan izin penelitian No. B/098/FES/III/2024. Surat permohonan tersebut digunakan sebagai landasan pengambilan data awal berupa uji coba skala modifikasi dan pengambilan data pokok kepada responden penelitian. Peneliti menentukan kriteria responden, yaitu responden yang memiliki karakteristik siswa tingkat akhir, telah atau sedang mengikuti prakerin, pelajar di SMK Negeri 1 Temanggung. Pelaksanaan pengambilan data menggunakan skala berbasis *google form* menggunakan metode survei secara tidak langsung. Pengambilan data dilakukan berdasarkan kode etik dengan melampirkan *informed consent* sebagai lembar persetujuan dan kesediaan responden dalam melakukan pengisian. Pengambilan data menggunakan cara daring (dalam jaringan) yang dilakukan dengan adanya koordinasi dan kerjasama yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak sekolah tempat penelitian dilakukan. Selanjutnya, adanya kesediaan peneliti dan pihak sekolah dalam membantu proses pelaksanaan dan responden untuk menjelaskan terhadap pernyataan yang sulit dipahami.

b. Persiapan Alat Ukur

Penelitian yang dilakukan menggunakan skala pengukuran dengan model *skala likert* yang peneliti adaptasi dan rekonstruksi maupun skala modifikasi dari *grand theory* dari aspek dan dimensi yang peneliti gunakan. Penelitian yang dilakukan menggunakan tiga skala, yaitu skala adaptasi dan rekonstruksi dari penelitian sebelumnya terkait dengan skala kesiapan kerja dan skala dukungan orang tua, serta modifikasi skala dari penelitian sebelumnya terkait dengan skala *psychological well-being*.

1) Skala Kesiapan Kerja

Skala kesiapan kerja yang peneliti gunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan skala kesiapan kerja dari Wijayanti (2019) dengan mengacu pada teori Caballero et al., (2011) yang terdiri dari 27 aitem dari adanya 4 aspek dalam kesiapan kerja. Skala ini menggunakan validitas dan reliabilitas dari Wijayanti (2019). Aspek tersebut adalah karakteristik pribadi, ketajaman organisasi, kompetensi kerjan dan intelegensi sosial. Alternative pilihan jawaban dalam penelitian tersebut adalah Sangat Tidak Sesuai (STS) yang mempunyai nilai 1, Tidak Sesuai (TS) yang mempunyai nilai 2, Sesuai (S) yang mempunyai nilai 3, dan Sangat Sesuai (SS) yang mempunyai nilai 4. Skor tersebut berlaku sebaliknya pada poin pernyataan *unfavourable*.

2) Skala *Psychological Well-Being*

Skala *psychological well-being* yang peneliti gunakan dalam penelitian merupakan skala *psychological well-being* yang dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Panggabean (2022) dari Ryff's *Scales of Psychological well-being* (RSPWB) yang terdiri dari 42 item dengan 20 item *favourable* dan 22 item *unfavourable*, yang dikembangkan oleh Ryff dan Keyes (Sterns, 2007) yang dianalisa melalui enam dimensi utama yaitu *self acceptance, positive relations, autonomy, environmental*

mastery, *purpose in life*, dan *personal growth* yang diturunkan sebagai indikator perilaku dalam item pernyataan. Selanjutnya peneliti melakukan modifikasi skala dari penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya guna menyesuaikan dengan subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dengan validitas dan reliabilitas yang akan diuji dan dianalisa. Alternative pilihan jawaban dalam penelitian tersebut adalah Sangat Tidak Sesuai (STS) yang mempunyai nilai 1, Tidak Sesuai (TS) yang mempunyai nilai 2, Sesuai (S) yang mempunyai nilai 3, dan Sangat Sesuai (SS) yang mempunyai nilai 4. Skor tersebut berlaku sebaliknya pada poin pernyataan *unfavourable*.

3) Skala Dukungan Orang Tua

Skala dukungan orang tua yang peneliti gunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan skala dukungan orang tua dari Azzahra (2022) menggunakan skala dukungan orang tua yang terdiri dari 24 item dengan 12 item *favourable* dan 12 item *unfavourable*. Skala ini menggunakan validitas dan reliabilitas dari Azzahra (2022). Item tersebut mengacu pada teori Sarafino (2011) yang terbagi menjadi 4 aspek yaitu dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif. Alternative pilihan jawaban dalam penelitian tersebut adalah Sangat Tidak Sesuai (STS) yang mempunyai nilai 1, Tidak Sesuai (TS) yang mempunyai nilai 2, Sesuai (S) yang mempunyai nilai 3, dan Sangat Sesuai (SS) yang mempunyai nilai 4. Skor tersebut berlaku sebaliknya pada poin pernyataan *unfavourable*.

c. Uji Coba Alat Ukur Skala *Psychological Well-Being*

Sebelum melakukan pengambilan data yang sesungguhnya, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba pada skala (*try out*). Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk menguji nilai validitas dan nilai reliabilitas dari skala modifikasi yang akan digunakan oleh peneliti

dalam penelitian. Uji coba dalam penelitian ini menggunakan menggunakan jenis pengambilan sampel *non probability sampling* dengan menggunakan teknik analisa *purposive sampling*. Sampel *non probability sampling* menurut Sugiyono (2013) merupakan cara atau teknik pengambilan data sampel analisa yang didasarkan pada ketidak adanya peluang maupun kesempatan yang sama bagi sampel atau anggota sampel dalam populasi penelitian yang dipilih untuk menjadi responden atau subjek dalam analisa. Adapun teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2013) merupakan suatu teknik analisa data yang digunakan untuk dapat menentukan sampel dalam bentuk terbatas dan sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dalam analisa penelitian yang akan dilakukan.. Penentuan subjek tersebut mengacu pada subjek dalam penelitian yang ditentukan berdasarkan karakteristik dalam kriteria penelitian.

Berdasarkan jumlah sampel yang digunakan ada sebesar 30-50 responden, perihal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa jumlah responden minimal dalam uji coba (*tryout*) kuesioner ialah minimal 30 responden. Dengan hasil jumlah responden minimal 30 responden maka nilai yang diperoleh akan terdistribusi mendekati kurva mendekati kurva normal. Selanjutnya data yang diperoleh diolah menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Dalam penelitian yang dilakukan perhitungan uji validitas didasarkan pada 50 responden, dimana dalam analisa perbandingan antara r hitung dan r table sebesar 0.279. Hal tersebut menunjukkan apabila r hitung > r table maka pernyataan dianggap valid, begitupun sebaliknya apabila r hitung < r table maka pernyataan yang ada dianggap tidak valid.

Uji coba alat ukur dilaksanakan pada 15 Juli – 17 Juli 2024 dengan jumlah subjek sebanyak 50 responden (tidak termasuk dalam responden penelitian). Penelitian uji coba alat ukur dilakukan untuk siswa tingkat akhir di SMK Negeri 1 Temanggung. Penelitian tersebut

menggunakan skala yang disebar dengan menggunakan *google form*. Dimana peneliti menggunakan skala *psychological well-being* yang kemudian disebar melalui media *Whatsapp* kepada subjek. Setelah data terpenuhi maka peneliti selanjutnya melakukan tabulasi data yang telah terkumpul dan melakukan analisa dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Hasil tersebut kemudian peneliti interpretasikan dalam bentuk skala penelitian.

d. Analisis Hasil Uji Coba

Setelah dilakukan uji coba skala *psychological well-being* berdasarkan hasil analisa uji coba alat ukur modifikasi, maka diperoleh hasil analisis uji coba skala *psychological well-being* menunjukkan skala *psychological well-being* yang semula berjumlah 42 aitem menjadi 26 aitem dengan jumlah aitem yang gugur sebanyak 16 aitem pada skala *psychological well-being* yaitu aitem nomor 1, 2, 3, 7, 9, 22, 25, 26, 28, 31, 33, 37, 38, 40, 41, dan 42 karena memiliki nilai korelasi $< 0,30$. Hasil nilai aitem yang tidak gugur dan digunakan dalam penelitian memiliki nilai koefisien korelasi bergerak dari 0,314 sampai 0,704.

Hasil analisa tersebut didasarkan pada hasil 2 kali pengguguran analisa uji dengan korelasi *product moment* yang kemudian dilakukan analisa uji reliabilitas dan daya diskriminasi. Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh hasil reliabilitas instrument sebanyak 0,902. Hasil tersebut dikategorikan reliabel dan valid sehingga instrument alat ukur dapat digunakan sebagai skala penelitian. Dari hasil yang diperoleh dapat diperoleh table *blueprint* skala *psychological well-being* setelah dilakukan analisa dan uji coba skala adalah :

Tabel 4. 1. Skala *Psychological Well-Being* Setelah Uji Coba

No	Dimensi	Indikator	Butir Favourable		Butir Unfavourable	
			Nomor Aitem	Σ	Nomor Aitem	Σ
1.	<i>Self Acceptance</i>	Penerimaan diri	6, 12, 24	3	18, 30, 36	3
2.	<i>Positive Relations</i>	Hubungan baik bersama orang lain.	4,	1	10, 16, 34	3
3.	<i>Autonomy</i>	Mandiri			13, 19	2
4.	<i>Environmental Mastery</i>	Penyesuaian diri dengan lingkungan	20	1	8, 14, 32	3
5.	<i>Purpose In Life</i>	Tujuan hidup	11,29, 35	3	5, 17, 23	3
6.	<i>Personal Growth</i>	Pengembangan diri	21	1	15, 27, 39	3
Total Aitem				26		

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini diawali dengan melaksanakan pengambilan data pada tanggal 19 Juli – 25 Oktober 2024. Pengambilan data penelitian yang dilakukan menggunakan cara secara tidak langsung dengan menggunakan skala berbasis *google form*. Skala berbentuk *google form* tersebut meliputi *informed consent*, identitas responden, skala kesiapan kerja, skala *psychological well-being*, dan skala dukungan orang tua. Peneliti menyebarkan skala penelitian melalui *google form* dengan berkoordinasi terhadap pihak sekolah yang ditunjuk untuk dapat membimbing jalannya penelitian. Adapun kriteria responden yang telah ditentukan sebelumnya yaitu responden yang memiliki karakteristik siswa berusia 16-20 tahun, berstatus siswa tingkat akhir, telah atau sedang mengikuti prakerin, dan merupakan pelajar di SMK Negeri 1 Temanggung.

Peneliti menetapkan ketentuan dalam *informed consent* yang akan digunakan sebagai pengambilan data responden yang mana bertujuan untuk meminimalisasikan kesalahan responden pada saat melakukan pengisian skala. Selain itu dalam *google form* peneliti juga menambahkan pernyataan kesediaan

responden dalam berpartisipasi pada pengisian skala, sehingga penelitian ini tidak memiliki unsur paksaan dari pihak manapun. Pada saat proses pengambilan data pada penelitian yang dilakukan, peneliti memperoleh peserta didik sebagai responden sebanyak 235 responden, dengan peserta didik sebagai responden sebanyak 233 responden dikarenakan 2 responden penelitian tidak mengisi skala sesuai dengan standar penelitian sehingga dinyatakan sebagai responden yang gugur.

17 C. Hasil Penelitian

Berdasarkan rancangan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dilakukan beberapa uji dalam analisa. Uji analisa tersebut adalah uji deskriptif statistik, uji asumsi klasik dan uji hipotesis terkait dengan data yang dianalisa untuk mendukung hipotesis dalam penelitian. Adapun uji yang dilakukan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

I. Uji Deskriptif Statistik

Sebelum melakukan uji asumsi, peneliti akan terlebih dahulu memaparkan terkait dengan karakteristik responden dalam penelitian untuk mengetahui gambaran umum terkait dengan karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Karakteristik responden sebagai gambaran umum dalam penelitian yang dilakukan meliputi rentang usia, jenis kelamin, jenjang kelas, jurusan, dan lokasi prakerin dengan jumlah responden dalam penelitian yang dilakukan berjumlah 233 responden.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil data yang diperoleh di lapangan, dapat diketahui bahwa rentang usia pada responden dalam penelitian berkisar pada 16-20 tahun. Hasil tersebut dapat diamati dalam tabel responden berdasarkan rentang usia responden sebagai berikut :

Tabel 4. 2. Karakteristik Berdasarkan Rentang Usia

	Usia		
	Rentang	Jumlah	Presentase
Valid	16 tahun	10	4,3%
	17 tahun	105	45,1%
	18 tahun	98	42,1%

19 tahun	17	97%
20 tahun	3	1,3%
Total	233	100%

Berdasarkan hasil tabel diatas menjelaskan bahwa umur siswa sebagai responden penelitian berkisar antara 16-20 tahun dengan jumlah responden berusia 16 tahun berjumlah 10 orang atau 4,3%, responden berusia 17 tahun berjumlah 105 orang atau 45,1%, responden berusia 18 tahun berjumlah 98 orang atau 42,1%, responden berusia 19 tahun berjumlah 17 orang atau 7,3%, serta responden berusia 20 tahun berjumlah 3 orang atau 1,3%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil data responden yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa responden dalam penelitian berjenis kelamin perempuan dan laki-laki. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4. 3. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

	Jenis Kelamin		
	Kategori	Jumlah	Presentase
Valid	Perempuan	177	76,0%
	Laki-laki	56	24,0%
	Total	233	100%

Berdasarkan hasil tabel diatas menjelaskan bahwa responden dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti responden perempuan lebih tinggi dan menjadi mayoritas dengan jumlah responden 177 orang dengan presentase 76,0%. Sedangkan responden laki-laki berjumlah 56 orang dengan presentase 24,0%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Kelas

Berdasarkan hasil data responden yang diperoleh di lapangan, dapat diketahui bahwa responden penelitian terdiri dari siswa tingkat akhir periode pendidikan 3 tahun dan 4 tahun sehingga rentang kelas terbagi menjadi kelas 12 dan kelas 13. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel responden berdasarkan jenjang kelas sebagai berikut :

Tabel 4. 4. Karakteristik Berdasarkan Jenjang Kelas

	Jenjang Kelas		
	Kategori	Jumlah	Presentase
Valid	Kelas 12	180	77,3%
	Kelas 13	53	22,7%
	Total	233	100%

Berdasarkan hasil tabel diatas menjelaskan bahwa responden dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti responden yang berada pada tingkat akhir dengan jenjang kelas 12 berjumlah 180 responden dengan presentase sebesar 77,3%. Sedangkan responden dengan jenjang kelas 13 sebanyak 53 responden atau berkisar 22,7%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan hasil data responden yang diperoleh di lapangan, dapat diketahui hasil bahwa responden penelitian terdiri dari siswa yang terbagi dalam jurusan kompetensi yang berbeda. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel responden berdasarkan jurusan kompetensi keahlian sebagai berikut :

Tabel 4. 5. Karakteristik Berdasarkan Jurusan Kompetensi Keahlian

	Jurusan		
	Kategori	Jumlah	Presentase
Valid	Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	45	19,3%
	Agribisnis Tanaman Perkebunan	23	9,9%
	Kimia Analisis	165	70,8%
	Total	233	100%

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa responden dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti responden dengan jurusan kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil berjumlah 45 responden atau berkisar 19,3%, responden dengan jurusan kompetensi keahlian Pertanian Agribisnis Tanaman Perkebunan berjumlah 23 siswa dengan presentase 9,9%, serta jurusan kompetensi keahlian Kimia Analisis berjumlah 165 responden atau berkisar 70,8%. Dari hasil yang diperoleh responden dengan kompetensi keahlian Kimia Analisis lebih tinggi dibandingkan dengan dua kompetensi keahlian yang lainnya.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Prakerin

Berdasarkan hasil data yang diperoleh di lapangan, dapat diketahui hasil bahwa responden penelitian terdiri dari siswa yang berada pada penempatan lokasi praktek kerja industri yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan adanya siswa yang sedang melaksanakan prakerin atau telah melaksanakan prakerin. Adapun hasil sebaran penempatan lokasi prakerin atau praktek kerja industri tersebut dapat dilihat dari tabel responden berdasarkan lokasi prakerin sebagai berikut :

Tabel 4. 6. Karakteristik Berdasarkan Lokasi Prakerin

	Lokasi Prakerin		
	Kategori	Jumlah	Presentase
Valid	Jawa	221	94,8%
	Kalimantan	7	3,0%
	Bali	3	1,3%
	Zona Wilayah 5	2	0,9%
	Total	233	100%

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa responden dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti responden dengan penempatan praktik kerja di pulau Jawa berjumlah 211 responden atau berkisar 94,8%, responden dengan penempatan praktik kerja di pulau Kalimantan berjumlah 7 responden atau berkisar 3,0%, responden dengan penempatan praktik kerja di pulau Bali berjumlah 3 responden atau berkisar 1,3%, serta responden dengan penempatan praktik kerja di pulau zona wilayah 5 (kepulauan di Indonesia selain Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Papua) berjumlah 2 responden atau berkisar 0,9 %,. Dari hasil yang diperoleh responden dengan penempatan kerja di pulau Jawa lebih tinggi dibandingkan dengan penempatan prakerin di luar pulau Jawa.

Deskripsi data penelitian sebagai uji selanjutnya dalam penelitian bertujuan untuk melihat jumlah utama data yang berkaitan dengan analisis penelitian. Dalam penelitian ini meliputi skor empirik dan skor hipotetik dalam skala yang digunakan. Sehingga menghasilkan luaran sebagai

analisis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Analisis data tersebut dapat teruraikan sebagai berikut :

a. Skala Variabel Kesiapan Kerja

Skala kesiapan kerja terbagi atas 27 aitem dengan skor aitem bergerak berdasarkan 4 alternatif jawaban dengan skor 1-4. Jarak maksimal dan minimal skor secara hipotetik dimana rentang jarak diperoleh dari skor minimal 27×1 hingga 27×4 adalah 108 dengan mean hipotetik $(108+27):2 = 67,5$. Standar deviasi hipotetik dari skala kesiapan kerja dalam penelitian ini yaitu $(108-27):6 = 13,5$.

Tabel 4. 7. Deskripsi Data Penelitian Kesiapan Kerja

Variabel	Skor Empirik			Std Dev	Skor Hipotetik			Std Dev
	Min	Max	Mean		Min	Max	Mean	
Kesiapan Kerja	60	101	80,05	8,21	27	108	67,5	13,5

Keterangan :

Skor Empirik merupakan hasil dari penelitian

Skor Hipotetik merupakan hasil dari skala

Berdasarkan tabel skala penelitian dipenuhi dengan isi subjek akan mendapatkan mean empirik sebanyak 80,05 dengan standar deviasi 8,21. Jika mean empirik > mean hipotetik, maka temuan hasil yang diperoleh dapat dikatakan lebih tinggi maupun sebaliknya. Apabila nilai mean empirik < mean hipotetik, maka hasil yang diperoleh dapat dikatakan rendah. Berdasarkan hasil analisa dalam skala kesiapan kerja diperoleh mean empirik > mean hipotetik yaitu $80,05 > 67,5$. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan apabila terdapat populasi yang memiliki kesiapan kerja yang tinggi. Standar deviasi empirik penelitian 8,21 dan mean empirik 80,05 dapat digunakan sebagai perhitungan kategorisasi dengan rumusan yang menjelaskan $X < (80,05-8,21) = 72$, $(80,05-8,21) = 72 \leq X < (80,05+8,21) = 88$, $X \geq (80,05+8,21) = 88$. Kategorisasi data kesiapan kerja dapat ditinjau dari berikut :

Tabel 4. 8. Rumus Norma Kategorisasi

Variabel	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
----------	---------------	----------	--------	------------

Kesiapan Kerja	$X < 72$	Rendah	36	15,45%
	$72 \leq X < 88$	Sedang	155	66,52%
	$X \geq 88$	Tinggi	42	18,03%
Total			233	100%

Berdasarkan kategori pada tabel, dapat ditinjau apabila responden memiliki kategori yang berbeda. Dimana terdapat responden yang memiliki kesiapan kerja rendah sebanyak 36 responden atau setara dengan 15,45%, sedangkan pada kesiapan kerja sedang sebanyak 155 responden atau 66,52%. Adapun kesiapan kerja tinggi dimiliki oleh responden sebanyak 42 responden atau 18,03%. Berdasarkan hasil data analisis yang diperoleh dapat disimpulkan apabila responden dalam penelitian mempunyai rata-rata kesiapan kerja yang sedang.

b. Skala Variabel *Psychological Well-Being*

Skala *psychological well-being* atau kesejahteraan psikologis terbagi atas 26 aitem dengan skor aitem bergerak berdasarkan 4 alternatif jawaban dengan skor 1-4. Jarak maksimal dan minimal skor secara hipotetik dimana rentang jarak diperoleh dari skor minimal 26×1 hingga 26×4 adalah 104 dengan mean hipotetik $(104+26):2 = 65$. Standar deviasi hipotetik dari skala *psychological well-being* dalam penelitian ini yaitu $(104-26):6 = 13$.

Tabel 4. 9. Deskripsi Data Penelitian *Psychological Well-Being*

Variabel	Skor Empirik			Std Dev	Skor Hipotetik			Std Dev
	Min	Max	Mean		Min	Max	Mean	
<i>Psychological Well-Being</i>	38	101	72,36	10,30	26	104	65	13

Keterangan :

Skor Empirik merupakan hasil dari penelitian

Skor Hipotetik merupakan hasil dari skala

Berdasarkan tabel skala penelitian dipenuhi dengan isi subjek akan mendapatkan mean empirik sebanyak 72,36 dengan standar deviasi 10,30. Jika mean empirik > mean hipotetik, maka temuan hasil yang diperoleh dapat dikatakan lebih tinggi maupun sebaliknya. Apabila nilai mean empirik < mean hipotetik, maka hasil yang diperoleh dapat

dikatakan rendah. Berdasarkan hasil analisa dalam skala *psychological well-being* diperoleh mean empirik > mean hipotetik yaitu $72,36 > 65$. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat populasi yang memiliki *psychological well-being* yang tinggi. Standar deviasi empirik penelitian 10,30 dan mean empirik 72,36 dapat digunakan sebagai perhitungan kategorisasi dengan rumusan yang menjelaskan $X < (72,36 - 10,30) = 62$, $(72,36 - 10,30) = 62 < X < (72,36 + 10,30) = 83$, $X \geq (72,36 + 10,30) = 83$. Kategorisasi data *psychological well-being* dapat ditinjau dari berikut :

Tabel 4. 10. Rumus Norma Kategorisasi

Variabel	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
<i>Psychological Well-Being</i>	$X < 62$	Rendah	35	15,02%
	$62 \leq X < 83$	Sedang	160	68,67%
	$X \geq 83$	Tinggi	38	16,31%
Total			233	100%

Berdasarkan kategori pada tabel, dapat ditinjau apabila responden memiliki kategori yang berbeda. Dimana terdapat responden yang memiliki *psychological well-being* rendah sebanyak 35 responden atau setara dengan 15,02%, sedangkan pada *psychological well-being* sedang sebanyak 160 responden atau 68,67%. Adapun *psychological well-being* tinggi dimiliki oleh responden sebanyak 38 responden atau 16,31%. Berdasarkan hasil data analisis yang diperoleh dapat disimpulkan apabila responden dalam penelitian mempunyai rata-rata *psychological well-being* atau kesejahteraan psikologis yang sedang.

c. Skala Variabel Dukungan Orang Tua

Skala dukungan orang tua terbagi atas 26 aitem dengan skor aitem bergerak berdasarkan 4 alternatif jawaban dengan skor 1-4. Jarak maksimal dan minimal skor secara hipotetik dimana rentang jarak diperoleh dari skor minimal 24×1 hingga 24×4 adalah 96 dengan mean hipotetik $(96 + 24) : 2 = 60$. Standar deviasi hipotetik dari skala dukungan orang tua dalam penelitian ini yaitu $(96 - 24) : 6 = 12$.

19
Tabel 4. 11. Deskripsi Data Penelitian Dukungan Orangtua

Variabel	Skor Empirik			Std Dev	Skor Hipotetik			Std Dev
	Min	Max	Mean		Min	Max	Mean	
Dukungan Orangtua	25	96	73,60	14,39	24	96	60	12

Keterangan :

Skor Empirik merupakan hasil dari penelitian

Skor Hipotetik merupakan hasil dari skala

Berdasarkan hasil tabel skala penelitian dipenuhi dengan isi subjek akan mendapatkan mean empirik sebanyak 73,60 dengan standar deviasi 14,39. Jika $\text{mean empirik} > \text{mean hipotetik}$, maka temuan hasil yang diperoleh dapat dikatakan lebih tinggi maupun sebaliknya. Apabila nilai $\text{mean empirik} < \text{mean hipotetik}$, maka hasil yang diperoleh dapat dikatakan rendah. Berdasarkan hasil analisa dalam skala dukungan orang tua diperoleh $\text{mean empirik} > \text{mean hipotetik}$ yaitu $73,60 > 60$. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat populasi yang memiliki dukungan orang tua yang tinggi. Standar deviasi empirik penelitian 14,39 dan mean empirik 73,60 dapat digunakan sebagai perhitungan kategorisasi dengan rumusan yang menjelaskan $X < (73,60 - 14,39) = 59$, $(73,60 - 14,39) = 59 \leq X < (73,60 + 14,39) = 88$, $X \geq (73,60 + 14,39) = 88$. Kategorisasi data dukungan orang tua dapat ditinjau dari berikut :

41
Tabel 4. 12. Rumus Norma Kategorisasi

Variabel	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
Dukungan Orangtua	$X < 59$	Rendah	32	13,73%
	$59 \leq X < 88$	Sedang	144	61,81%
	$X \geq 88$	Tinggi	57	24,46%
	Total		233	100%

Berdasarkan kategori pada tabel, dapat ditinjau apabila responden memiliki kategori yang berbeda. Dimana terdapat responden yang memiliki dukungan orang tua rendah sebanyak 32 responden atau setara dengan 13,73%, sedangkan pada dukungan orang tua sedang sebanyak 144 responden atau 61,81%. Adapun dukungan orang tua tinggi dimiliki oleh responden sebanyak 57 responden atau 24,46%. Berdasarkan data

yang diperoleh dapat disimpulkan apabila responden dalam penelitian yang dilakukan mempunyai rata-rata dukungan orang tua yang sedang.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam analisa yang dilakukan menggunakan analisa uji *kolmogorov-smirnov test*, dimana taraf signifikansi atau $p > 0,05$ maka sampel dapat dikategorikan sebagai sampel normal. Pada analisa yang dilakukan diperoleh hasil variabel terdistribusi normal pada skala kesiapan kerja dan tidak terdistribusi normal pada skala kesejahteraan psikologis dan dukungan orang tua karena taraf signifikansi dibawah 0,05.

1) Uji Normalitas Skala Kesiapan Kerja

Tabel 4. 13. Uji normalitas Skala Kesiapan Kerja

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesiapan Kerja	.048	233	.200*	.994	233	.446

Uji normalitas yang dilakukan pada skala kesiapan kerja menunjukkan taraf signifikansi analisa uji *kolmogorov-smirnov test* lebih dari 0,05 yaitu 0,200. Sehingga hasil tersebut menunjukkan apabila hasil dari nilai variabel terdistribusi dengan normal pada skala kesiapan kerja.

2) Uji Normalitas Skala Psychological Well-Being

Tabel 4. 14. Uji Normalitas Skala Kesejahteraan Psikologis

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Psychological Well-Being	.066	233	.015	.991	233	.167

Uji normalitas yang dilakukan pada skala psikologis menunjukkan adanya hasil nilai signifikansi uji *kolmogorov-*

¹¹⁹ *smirnov test* dibawah 0,05 yaitu 0,015. Hasil tersebut menunjukkan adanya hasil apabila dalam uji normalitas pada skala *psychological well-being* tidak terdistribusi dengan normal. Berdasarkan analisa yang diperoleh selanjutnya diuji dengan menggunakan uji *Shapiro-wilk* menunjukkan nilai signifikansi 0,167⁴. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam uji normalitas pada skala skala *psychological well-being* dengan menggunakan uji *Shapiro-wilk* terdistribusi dengan normal.

3) Uji Normalitas Skala Dukungan Orang Tua

Tabel 4. 15. Uji Normalitas Skala Dukungan Orang Tua 1

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Dukungan Orang Tua	.089	233	.000	.961	233	.000

Uji normalitas yang dilakukan pada skala dukungan orang tua menunjukkan hasil taraf signifikansi yang diperoleh berada dibawah 0,05 baik dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov test* maupun uji *shapiro-wilk*. Hasil tersebut menunjukkan apabila variabel dalam skala dukungan orang tua tidak terdistribusi dengan normal. Sehingga peneliti melakukan analisa lanjutan dengan analisa uji *monte carlo* untuk menguji normalitas pada skala dukungan orang tua. Adapun tabel analisa uji *monte carlo* adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 16. Uji Normalitas Skala Dukungan Orang Tua 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Dukungan Orang Tua	
⁹⁰	233
Asymp. Sig. (2-tailed)	.048
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	.050 ^c

Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan uji *monte carlo* diperoleh hasil signifikansi (*2-tailed*) 0,050. Hasil tersebut menunjukkan dalam skala dukungan orang tua memiliki distribusi yang normal. Hasil tersebut didasarkan pada

0,050>0,05 pada tingkat signifikansi dalam uji *monte carlo*. Sehingga uji normalitas pada skala dukungan orang tua dapat digunakan untuk analisa lanjutan.

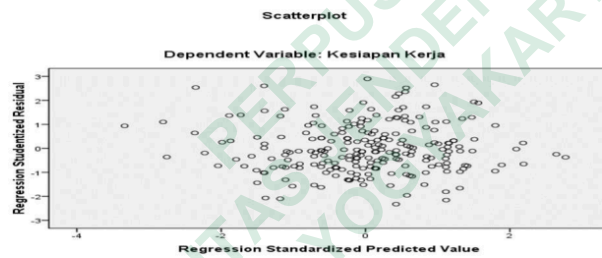
b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang dilakukan dengan menganalisa hasil didasarkan pada tabel *tolerance* dan VIF yang diperoleh dalam analisa. Tabel analisa yang diperoleh ditunjukkan dengan adanya signifikasi hasil yang setara antara *tolerance* dan VIF yang sama antar satu variabel dengan variabel analisa yang lain. Nilai toleransi pada tabel diperoleh dengan adanya hasil yang lebih besar dari 0,1 dengan nilai *tolerance* 0,836 sehingga hasil pada setiap variable tidak bersifat dan memiliki hubungan multikolinieritas. Adapun nilai VIF kurang dari 10, dimana dalam analisa yang dilakukan diperoleh hasil 1,196 maka dapat dinyatakan bersifat bebas atau nilai regresi tidak bersifat multikolinieritas terhadap aspek yang dianalisa.

Tabel 4. 17. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Psychological Well-Being	.836	1.196
Dukungan Orangtua	.836	1.196

c. Uji Heterokedastisitas



Gambar 4. 1. Analisa Uji Heteroskedastisitas

Uji analisa heteroskedastisitas pada uji yang dilakukan didasarkan pada adanya titik-titik yang menyebar dan titik tersebut

tidak membentuk pola tertentu dengan analisa uji *scatterplot* menunjukkan tidak terjadi adanya variabel yang saling berkaitan atau bersifat hetero, sehingga variabel yang dianalisa tidak memiliki kesamaan dengan variabel yang lain. Analisa tersebut ditunjukkan dengan adanya analisa uji yang ditunjukkan dalam *regression studentized residual* dimana penyebaran merata pada titik diatas nol (0) dan titik dibawah nol (0).

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 18. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	
(Costant)		39.638
Kesejahteraan Psikologis		.569
Dukungan Orangtua		-.010

Uji regresi linier berganda, didasarkan pada hasil analisa yang dilakukan terhadap data diperoleh nilai koefisiensi variabel kesiapan karir sebanyak 39.638 dimana nilai tersebut diperoleh sebelum adanya perlakuan dan dipengaruhi oleh variabel yang lain dalam analisa. Dalam analisa yang dilakukan diperoleh nilai koefisiensi *psychological well-being* sebesar 0,569. Analisa tersebut dapat menunjukkan apabila variabel analisa memiliki pengaruh positif terhadap variabel kesiapan kerja. Hal tersebut dapat dinyatakan dimana dalam satu respon memiliki koefisiensi penaruh sebesar 0,569 dengan asumsi tidak terdapat variabel yang diteliti dalam variabel yang dianalisa oleh peneliti.

Adapun dalam analisa yan dilakukan pada variabel dukungan orang tua diperoleh nilai koefisiensi sebesar -0,010. Hal tersebut menunjukkan apabila variabel analisa tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel kesiapan kerja. Hal tersebut dapat dinyatakan dimana dalam satu respon memiliki penurunan koefisiensi pengaruh sebesar -0,010 dengan asumsi tidak terdapat variabel yang diteliti dalam variabel yang dianalisa oleh peneliti.

b. Uji Nilai Koefisien Determinasi (KD)

Tabel 4. 19. Hasil Uji Nilai Koefisien Determinasi

R	R Square
.706 ^a	.499

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (KD), hasil *table R* dan *R Square*. Hasil analisa pada *table R* menunjukkan hasil 0,706 dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh hasil pada setiap variabel yang dianalisa memiliki pengaruh yang cukup tinggi. Hasil tersebut didasarkan pada hasil dimana saat hasil yang diperoleh mendekati 0 maka nilai *R* bersifat rendah namun apabila nilai *R* mendekati 1 maka bersifat tinggi. Adapun hasil pada *table R Square* diperoleh hasil 0,499 atau 49,9% pada analisa yang dilakukan. Hasil tersebut diperoleh dari adanya pengkuadratan nilai pada *table R*. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil pada interpretasi tabel *R Square* besarnya pengaruh variabel *predictor* atau independen (*psychological well-being* dan dukungan orang tua) terhadap variabel dependen (*kesiapan kerja*) sebesar 0,499 atau 49,9%. Analisa tersebut diperoleh berdasarkan analisa yang dilakukan dalam pengujian variabel independen secara konstan. Sedangkan hasil sisanya yaitu 50,1% merupakan hasil yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan variabel atau regresi yang diteliti.

c. Uji T Parsial

- 1) Uji T Parsial *psychological well-being* dan dukungan orang tua terhadap *kesiapan kerja*

Tabel 4. 20. Hasil Uji T Parsial

Model	Sig.
(Costant)	.000
<i>Psychological Well-Being</i>	.000
Dukungan Orangtua	.737

Berdasarkan uji T parsial yang didasarkan pada nilai signifikansi antar variabel diperoleh hasil yang signifikan pada variabel *psychological well-being*. Hal tersebut didasarkan pada hasil signifikansi yang diperoleh $0,000 \leq 0,05$, sehingga variabel

tersebut berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Adapun pada uji variabel dukungan orangtua tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel kesiapan kerja dikarenakan hasil yang diperoleh pada nilai signifikansi $\geq 0,05$ yaitu 0,737.

2) Uji T Parsial *psychological well-being* terhadap kesiapan kerja

Tabel 4. 21. *Psychological Well-Being Terhadap Kesiapan Kerja*

Model	Sig.
(Constant)	.000
<i>Psychological Well-Being</i>	.000

Hasil analisa uji T parsial yang dilakukan antara variabel *psychological well-being* dan kesiapan kerja menunjukkan hasil signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05, sehingga terdapat pengaruh antara kesejahteraan psikologis terhadap kesiapan kerja.

3) Uji T Parsial dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja

Tabel 4. 22. *Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja*

Model	Sig.
(Constant)	.000
Dukungan Orangtua	.000

Hasil analisa uji T parsial yang dilakukan antara variabel dukungan orang tua dan kesiapan kerja menunjukkan hasil signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05, sehingga terdapat pengaruh antara dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja.

d. Uji F Simultan

Tabel 4. 23. *Hasil Uji F Simultan*

R Square
.499

Berdasarkan uji analisa F simultan diperoleh bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hal tersebut dapat dijelaskan bersamaan dengan adanya data *R Square* sebesar 0,499. Dimana dalam analisa tersebut menunjukkan adanya hasil positif hubungan pada variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisa. Adapun dalam analisa uji parsial data yang diperoleh

didasarkan pada nilai R dan *standar error* dalam analisa yang dilakukan.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam analisa yang dilakukan diperoleh hasil yang dapat teruraikan sebagai berikut :

1. Analisa Hipotesis Penelitian

Berdasarkan analisa dan hasil uji yang dilakukan terhadap uji hipotesis pada penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. H1 (Pengaruh *psychological well-being* dan dukungan orang tua siswa terhadap terhadap kesiapan kerja pada siswa tingkat akhir di SMK Negeri 1 Temanggung).

Pada analisa H1 sebagai uji hipotesis dapat diperoleh bahwa hipotesis dapat diterima dengan adanya nilai 49,9% melalui hasil uji F simultan pada regresi linier berganda. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang positif antar variabel independen dengan variabel dependen, dimana dalam analisa tersebut besarnya pengaruh antar variabel sebesar 49,9%. Dalam analisa regresi linier berganda menunjukkan kesejahteraan psikologis memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan dukungan orang tua yang dimiliki oleh siswa.

- b. H2 (Pengaruh *psychological well-being* terhadap kesiapan kerja pada siswa tingkat akhir di SMK Negeri 1 Temanggung).

Pada analisa yang dilakukan H2 sebagai hipotesis dapat diterima karena menunjukkan adanya pengaruh *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) terhadap kesiapan kerja pada siswa yang ditunjukkan dengan adanya hasil yang signifikan sebesar 0,569 yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif dari variabel *psychological well-being* terhadap variabel kesiapan kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tingginya kesejahteraan psikologis yang dimiliki oleh siswa dapat meningkatkan kesiapan kerja bagi siswa. Hasil tersebut

sejalan dengan adanya kajian *literature* penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elfranata et al., (2023) yang menunjukkan adanya hubungan yang positif diantara bagian dari dimensi kesejahteraan psikologis memiliki *afek* positif terhadap kesiapan kerja pada siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara.

- c. H3 (Pengaruh dukungan orang tua siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa tingkat akhir di SMK Negeri 1 Temanggung).

Dalam analisa yang dilakukan H3 sebagai hipotesis dinyatakan diterima. Hal tersebut didasarkan pada adanya nilai koefisiensi pada uji T parsial yang menunjukkan adanya dukungan orang tua memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Menurut kajian *literature* terdahulu dalam penelitian Putra, A., E., & Yusuf, A. M., (2022) dan Kartika et al., (2022) dimana dukungan orang tua dan keluarga mampu memberikan dampak positif bagi siswa terhadap kesiapan kerja yang diinginkan serta kesiapan karir dengan nilai signifikansi cukup tinggi.

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan kesejahteraan psikologis memiliki pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan dengan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja bagi siswa atau peserta didik. Hal tersebut dapat menjawab adanya dinamika psikologis dimana terdapat pengaruh *psychological well-being* dan dukungan orang tua siswa terhadap kesiapan kerja bagi siswa tingkat akhir. Dimana dalam dimensinya *psychological well-being* terdapat dimensi yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap kesiapan karir yaitu dimensi penerimaan diri, kemandirian, dan tujuan hidup. Hal tersebut semakin menunjukkan bahwa faktor dalam diri atau internal dalam diri siswa memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan adanya faktor dari eksternal. Pengaruh yang dimunculkan juga dipengaruhi adanya dimensi lain dalam *psychological well-being* yang menunjukkan hasil positif terkait dengan pertumbuhan pribadi dalam diri siswa, penguasaan lingkungan yang dilakukan oleh

siswa dalam menghadapi situasi tertentu dan melakukan hubungan positif terhadap orang lain di sekitarnya.

Hal tersebut menunjukkan apabila siswa dapat menentukan pilihan dan dapat mengambil keputusan terlepas dari adanya dukungan dan faktor eksternal yang melatarbelakangi dalam diri siswa. Banyaknya dimensi dalam kesejahteraan psikologis dan karakteristik yang dimunculkan tentunya dengan adanya sikap penerimaan diri dan kemandirian siswa dapat menentukan tujuan dan pilihan yang diinginkan. Selain itu adanya dukungan dapat dijadikan sebagai faktor pendorong sehingga nantinya dapat melakukan pertimbangan pada pilihan tanpa memunculkan adanya kekhawatiran dalam diri siswa untuk dapat mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Dimana hal tersebut menjadi sangat penting sehingga siswa dapat mengembangkan diri dan mampu beradaptasi dengan orang lain sehingga menciptakan lingkungan yang harmonis.

Adapun dukungan orang tua memberikan aspek yang cukup mempengaruhi secara emosional dan instrumental dalam diri peserta didik untuk memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja. Hal tersebut dimunculkan karena dalam pencapaian kerja orang tua memiliki andil yang cukup besar dibandingkan dengan adanya dukungan melalui informasi dan penghargaan. Sehingga dengan adanya penelitian dapat menyimpulkan adanya data awal yang diperoleh dengan kajian *literature* yang digunakan memiliki kesinambungan yang tidak terlepas dari adanya beberapa faktor. Dimana dalam penelitian yang dilakukan peneliti menganalisa berlandaskan dari adanya fenomena yang melatarbelakangi ketidaksiapan kerja bagi siswa adalah tingginya tingkat persaingan, ketidakpastian dan ketidakyakinan siswa dalam menentukan pilihan, lokasi penempatan yang jauh, kurangnya dukungan dari orang tua, serta kurangnya motivasi dalam diri sehingga siswa tidak dapat menentukan pilihan untuk siap bekerja dibawah tekanan dan siap bekerja tanpa adanya hambatan.

Fenomena tersebut akan semakin meningkat dengan signifikan apabila tidak dibersamai dengan adanya dukungan secara internal dan eksternal baik secara psikologis maupun dorongan motivasi dari lingkungan sekitar. Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Datadiwa yang menjelaskan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja bagi individu adalah cita-cita, lingkungan keluarga, kepribadian, kemampuan, kesehatan psikologis, bakat, kondisi fisik, keterampilan, sikap, pengalaman, ekonomi keluarga, serta pandangan hidup (Wahyuningsih & Yulianto, 2020). Sehingga dari analisa yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diterima karena menunjukkan adanya pengaruh dari setiap variabel yang dianalisa dalam penelitian yang dilakukan serta menunjukkan hasil yang positif. Hal tersebut dipengaruhi karena adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil variabel yang dianalisa pada penelitian dengan hasil yang diperoleh telah dilakukan analisa dan memenuhi standar analisa berdasarkan kajian teori yang digunakan dalam analisa dan penelitian yang digunakan.

2. Analisa Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dalam analisa terkait dengan pengolahan data analisa yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh hasil uji normalitas menggunakan analisa uji *Kolmogorov-Smirnov test*, sampel dapat dikategorikan sebagai sampel normal. Sehingga berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan apabila variabel-variabel yang digunakan dalam analisa penelitian terdistribusi dengan normal. Analisa uji normalitas lainnya menggunakan uji historigram dan adanya uji *p-plot* dimana dalam uji yang dilakukan dalam tabel historigram menunjukkan adanya pendistribusian yang normal dan memiliki alur penyebaran mengikuti garis diagonal dalam tabel *p-plot*, sehingga dapat dikategorikan bahwa data yang diperoleh bersifat normal.

Adapun analisa selanjutnya, merupakan analisa multikolinieritas. Analisa multikolinieritas yang dalam pengujian memperoleh nilai toleransi

pada tabel diperoleh dengan adanya hasil analisa yang lebih besar dari nilai *tolerance* sehingga hasil pada setiap variable tidak bersifat dan memiliki hubungan multikolinieritas. Adapun nilai VIF kurang dari 10, dimana maka dapat dinyatakan bersifat bebas atau nilai regresi tidak bersifat multikolinieritas terhadap aspek yang dianalisa. Hal tersebut sesuai dengan adanya acuan teoritis yang digunakan oleh peneliti yang diungkapkan oleh Priyatno (2013).

Selain itu dalam analisa heteroskedastisitas diperoleh hasil bahwa analisa yang dilakukan menunjukkan adanya titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola-pola tertentu dengan analisa uji *scatterplot*. Hal tersebut menunjukkan tidak terjadi adanya variabel yang saling berkaitan atau bersifat hetero, sehingga variabel yang dianalisa tidak memiliki kesamaan dengan variabel yang lain. Setelah uji asumsi yang dilakukan dalam analisa, pengolahan data selanjutnya merupakan uji analisa regresi linier berganda. Dalam analisa uji yang dilakukan diperoleh adanya hasil nilai koefisiensi variabel kesiapan karir sebanyak 37,747 dimana nilai tersebut diperoleh sebelum adanya perlakuan dan dipengaruhi oleh variabel yang lain dalam analisa.

Pada analisa yang dilakukan diperoleh nilai koefisiensi *psychological well-being* sebesar 0,569. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan apabila variabel *psychological well-being* memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel kesiapan kerja. Hal tersebut dapat dinyatakan dimana dalam satu respon memiliki koefisiensi penaruh sebesar 0,569 dengan asumsi tidak terdapat variabel yang diteliti dalam variabel yang dianalisa oleh peneliti. Adapun dalam analisa yang dilakukan pada variabel dukungan orang tua diperoleh nilai koefisiensi sebesar -0,010. Berdasarkan hasil tersebut, maka menunjukkan apabila variabel tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel kesiapan kerja. Hal tersebut dapat dinyatakan dimana dalam satu respon memiliki penurunan koefisiensi pengaruh sebesar -0,010 dengan asumsi tidak terdapat variabel yang diteliti dalam variabel yang dianalisa oleh peneliti.

Analisa selanjutnya pada uji regresi linier berganda dengan menganalisa uji nilai koefisien determinasi (KD), uji T parsial dan Uji F simultan pada variabel – variabel independen dan variabel dependen. Pada analisa uji nilai koefisien determinasi (KD), pada interpretasi tabel *R Square* besarnya pengaruh variabel *predictor* atau independen terhadap variabel dependen sebesar 49,9%. Selanjutnya pada analisa uji T parsial yang didasarkan pada nilai signifikansi antar variabel diperoleh hasil yang signifikan pada variabel kesejahteraan psikologis. Hal tersebut didasarkan pada hasil signifikansi yang diperoleh menunjukkan nilai signifikansi dibawah nilai standar, sehingga variabel tersebut berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Adapun pada uji variabel dukungan orangtua tidak menunjukkan pengaruh hasil yang signifikan terhadap variabel dikarenakan hasil yang diperoleh pada nilai signifikansi lebih tinggi dari nilai standar signifikansi dalam perhitungan analisa. Namun dalam uji analisa F simultan diperoleh bahwa variabel – variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hal tersebut dapat dijelaskan bersimultan dengan adanya data *R Square* sebesar 49,9%. Dimana dalam analisa tersebut menunjukkan adanya pengaruh hubungan yang positif pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisa. Hasil tersebut sesuai dengan adanya analisa T parsial yang dilakukan dengan menguji antara dukungan orang tua dengan kesiapan kerja menunjukkan adanya hasil yang signifikan dimana hasil yang diperoleh menunjukkan signifikansi dibawah standar yang ditentukan sehingga menunjukkan adanya pengaruh namun tidak begitu besar dibandingkan dengan kesejahteraan psikologis.

Adapun kekurangan dalam penelitian yang dilakukan selama melaksanakan penelitian, peneliti masih terdapat banyak kekurangan dari penelitian yang dilakukan, sehingga terdapat kelemahan yaitu waktu dalam proses pengambilan data yang dilakukan melalui *google form* membutuhkan waktu yang relative lama. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *google form* diharapkan dapat membantu efisiensi dalam melakukan

pengumpulan data dalam jarak jauh. Namun pada pelaksanaannya membutuhkan waktu yang relative lama untuk mencapai target penelitian. Hal tersebut diakibatkan karena kurangnya persiapan terkait dengan *survey* lokasi penelitian dan sistematika dalam sekolah yang berbeda dengan di universitas maupun perguruan tinggi.

Selain itu dalam proses analisa uji yang dilakukan berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala modifikasi menunjukkan adanya kekurangan terkait dengan adanya uji analisis aitem yang harus digugurkan dalam dua kali pengujian dikarenakan adanya analisa uji yang tidak valid. Sehingga berangkat dari kekurangan yang ada peneliti mengharapkan adanya perbaikan berupa saran dan kritikan guna penyempurnaan penelitian yang akan datang. Terlepas dari adanya kekurangan yang ada peneliti berharap dapat menjadikan penelitian sebagai kajian dan referensi pada penelitian di masa mendatang sehingga dapat menyempurnakan penelitian – penelitian terdahulunya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

KESIMPULAN DAN SARAN**A. Kesimpulan**

Dalam penelitian yang dilakukan berangkat dari permasalahan serta fenomena yang ada, dengan adanya hipotesis yang dilakukan dalam penelitian diperoleh hasil analisa diperoleh hasil analisa yang signifikan dan hasil pengaruh positif terhadap variabel yang dianalisa apabila dilakukan secara bersamaan pada setiap variabel yang diujikan. Dalam analisa yang dilakukan diperoleh hasil yang positif antara pengaruh *psychological well-being* terhadap kesiapan kerja dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja apabila dilakukan pengujian yang simultan. Namun dalam analisa yang dilakukan terdapat hubungan positif *psychological well-being* dan kesiapan kerja tetapi terdapat hubungan negative antara dukungan orang tua dan kesiapan kerja apabila dilakukan uji secara parsial.

Berdasarkan hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa hasil hipotesis dalam penelitian yang peneliti lakukan memiliki hubungan yang positif sehingga hipotesis dalam penelitian diterima. Dari hasil yang diperoleh juga dapat disimpulkan apabila dalam menentukan karir kekhawatiran yang dimunculkan oleh orang tua dapat mempengaruhi anak dalam menentukan pilihan yang akan dipilih untuk menentukan masa depan namun tidak menunjukkan hasil yang konsisten dan signifikan. Hasil tersebut menunjukkan apabila *psychological well-being* memberikan sumbangsih yang cukup besar dibandingkan dengan dukungan orangtua. Sehingga dalam penyelesaiannya kesiapan kerja dalam diri atau internal, individu memiliki kendali utama dalam menentukan kesiapan kerja dibandingkan dengan faktor luar atau sekitar seperti dukungan orang tua dalam mempersiapkan kesiapan kerja bagi peserta didik.

Masih adanya anggapan apabila potensi dalam diri akan sejalan apabila mendapat dukungan dari orang tua menunjukkan hal tersebut dapat menghambat potensi dan kemampuan siswa atau peserta didik dalam mengembangkan dan mengeksplorasi kemampuan yang dimilikinya. Dalam hasil yang diperoleh dukungan dari orang tua memiliki dampak yang cukup signifikan namun lebih rendah dibandingkan dengan *psychological well-being* apabila dilakukan analisa berkesinambungan. Sehingga dapat disimpulkan apabila dukungan orang tua dan *psychological well-being* sebagai bentuk untuk dapat meningkatkan intervensi-intervensi secara psikologis untuk dapat mendukung peserta didik dalam menentukan pencapaian karir yang diinginkan dimasa mendatang agar siswa dapat berkembang secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta hasil dari penelitian yang diperoleh, saran yang dapat peneliti berikan guna penelitian yang akan datang adalah :

1. Bagi Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, menunjukkan adanya pengaruh positif *psychological well-being* yang cukup signifikan dan dukungan orang tua yang memiliki pengaruh namun kurang signifikan terhadap kesiapan karir untuk memasuki dunia kerja. Sehingga diharapkan peserta didik mampu mengenali potensi dalam diri dan menganalisa lebih jauh terhadap faktor-faktor luar yang dapat menghambat kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh siswa.

2. Bagi Sekolah dan Masyarakat Umum

Berdasarkan hasil yang diperoleh adanya hasil yang dapat dianalisa sekolah dan masyarakat umum dapat memberikan kontribusi yang baik dengan memberikan pengarahan dan mendampingi peserta didik. Orang tua sebagai tokoh pendidik utama dalam dunia anak tentunya dapat memberikan kontribusi positif dengan melibatkan diri

dan ikut serta dalam proses tumbuh kembang anak untuk dapat berikan pengarahan dan membimbing anak terkait dengan sikap dan kepercayaan diri. Sehingga dapat mengembangkan dan mengetahui potensi yang dimilikinya. Selain itu, Sekolah dapat memberikan ilmu pengetahuan dan penguatan secara keilmuan, teoritik, dan pengembangan kesiapan dalam diri siswa yang tentunya akan lebih dapat bersinergitas apabila memiliki dan mampu berkolaborasi dengan orang tua siswa atau peserta didik agar dapat berkolaborasi dan meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pendidikan secara berkesinambungan, serta pengenalan potensi pada diri siswa dengan adanya kesejahteraan psikologis pada diri siswa.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat banyak kekurangan dari penelitian yang dilakukan, sehingga terdapat kelemahan yaitu waktu dalam proses pengambilan data yang dilakukan melalui *google form* membutuhkan waktu yang relative lama. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *google form* diharapkan dapat membantu efisiensi dalam melakukan pengumpulan data dalam jarak jauh. Namun pada pelaksanaannya membutuhkan waktu yang relative lama untuk mencapai target penelitian. Hal tersebut dipengaruhi karena adanya perbedaan lokasi dilapangan dan penempatan prakerin sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan pengisian secara serentak pada jam yang sama. Faktor lain yang mempengaruhi adalah perbedaan jam kerja pada peserta didik didalam industri sehingga waktu yang dimiliki menjadi terbatas.

Sehingga bagi penelitian selanjutnya, peneliti berharap dapat melakukan intervensi lebih lanjut dan persiapan-persiapan yang cukup guna meminimalisasi adanya kekurangan-kekurangan sehingga data yang diperoleh menjadi lebih maksimal dan lebih efisien dari penelitian sebelumnya. Peneliti berharap dengan adanya kekurangan yang terjadi tidak menjadikan penelitian selanjutnya terkendala namun dapat

melakukan perbaikan-perbaikan guna menyempurnakan penelitian terdahulu atau menemukan temuan kajian keilmuan baru dan memberikan sumbangsih untuk kajian keilmuan maupun penelitian – penelitian dimasa mendatang.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Pengaruh Psychological Well-Being Dan Dukungan Orang Tua Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa Tingkat Akhir Di SMK Negeri 1 Temanggung

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	12% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
2	repositori.uma.ac.id Internet Source	1%
3	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	eprints.umg.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
8	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1%
9	docplayer.info Internet Source	1%
10	Submitted to iGroup Student Paper	1%
11	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%

12	repositori.unimma.ac.id Internet Source	<1 %
13	Hary Irvan Tarigan, Yulinda Manurung, Winida Marpaung. "LOYALITAS PELANGGAN DAN KUALITAS PELAYANAN PADA PELANGGAN JASA TRANSPORTASI ONLINE", PHILANTHROPY: Journal of Psychology, 2019 Publication	<1 %
14	e-journals.unmul.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.scribd.com Internet Source	<1 %
16	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
17	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
18	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Sogang University Student Paper	<1 %
21	ejournal.unhasy.ac.id Internet Source	<1 %
22	Rozalina Umami, Wisudani Rahمانingtyas. "Faktor pendukung kesiapan kerja: Study analisis kuantitatif", Measurement In Educational Research, 2022 Publication	<1 %
23	Maria Finsensia Ansel, Siti Arafat. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan	<1 %

Motivasi Belajar Siswa SDK St. Ursula Ende",
Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru
Sekolah Dasar, 2021

Publication

24	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to STIE Ekuitas Student Paper	<1 %
26	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
27	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to Universitas Hang Tuah Surabaya Student Paper	<1 %
30	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
31	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
33	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<1 %
34	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
36	stembatema.sch.id Internet Source	<1 %

<1 %

37

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

38

repository.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

39

repository.unika.ac.id

Internet Source

<1 %

40

repository.unja.ac.id

Internet Source

<1 %

41

Angel Paramitta, Achmad Irvan Dwi Putra, Sarinah Sarinah. "Work Engagement Ditinjau dari Psychological Well-being pada Karyawan PT. Sumatera Berlian Motors", PHILANTHROPY: Journal of Psychology, 2020

Publication

<1 %

42

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

<1 %

43

eprints.uad.ac.id

Internet Source

<1 %

44

repository.upi.edu

Internet Source

<1 %

45

Fatkhur Rochman, Abdul Waris. "Contribution of the Utilization Practical Facilities in School, Practice Guiding and Implementation on Productive Learning Outcomes and Work Readiness of Vocational School Students", JICTE (Journal of Information and Computer Technology Education), 2021

Publication

<1 %

46 Yuyun Sarinengsih, Novita Ts, Denni Fransiska. "Self Efficacy terhadap Psychological Well-Being Orang Tua Anak Thalasemia Mayor di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat", Malahayati Nursing Journal, 2025
Publication <1 %

47 ejournal.undiksha.ac.id
Internet Source <1 %

48 Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II
Student Paper <1 %

49 etd.iain-padangsidempuan.ac.id
Internet Source <1 %

50 Submitted to Universitas Jenderal Achmad Yani
Student Paper <1 %

51 moam.info
Internet Source <1 %

52 Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Student Paper <1 %

53 Submitted to Universitas Islam Indonesia
Student Paper <1 %

54 forbiswira.stie-mdp.ac.id
Internet Source <1 %

55 jurnal.stie-mandala.ac.id
Internet Source <1 %

56 repository.uinsu.ac.id
Internet Source <1 %

57 Aulia Putri Pratiwi Wijaya, Fahrul Rozi. "Pengaruh Psychological Well-Being Dan Perceived Social Support Terhadap Loneliness <1 %

Pada Mahasiswa Perantau", G-Couns: Jurnal
Bimbingan dan Konseling, 2024

Publication

58 Submitted to UM Surabaya <1 %
Student Paper

59 eprints.upj.ac.id <1 %
Internet Source

60 repository.ar-raniry.ac.id <1 %
Internet Source

61 repository.mercubuana.ac.id <1 %
Internet Source

62 Submitted to Ajou University Graduate School <1 %
Student Paper

63 journal.ubaya.ac.id <1 %
Internet Source

64 repo.iain-tulungagung.ac.id <1 %
Internet Source

65 repositori.uin-alauddin.ac.id <1 %
Internet Source

66 repository.iainpalopo.ac.id <1 %
Internet Source

67 Ayumi Nalikrama Dienillah, Sitti Chotidjah.
"Dukungan sosial bagi penderita lupus:
Dapatkah menjadi moderator bagi efek
penerimaan diri terhadap rasa syukur?",
Jurnal Psikologi Sosial, 2021 <1 %
Publication

68 Submitted to Binus University International <1 %
Student Paper

69 Submitted to IAIN Purwokerto <1 %
Student Paper

70	Tio Prasetyo. "Pengaruh Artificial Intelligence dan Literasi Digital Terhadap Kinerja Karyawan di Bidang Ekonomi", Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis, 2024 Publication	<1 %
71	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
72	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
73	eprints.ubhara.ac.id Internet Source	<1 %
74	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %
75	info-menarik.net Internet Source	<1 %
76	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
77	Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper	<1 %
78	afidburhanuddin.wordpress.com Internet Source	<1 %
79	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
80	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
81	docobook.com Internet Source	<1 %
82	eprints.unpak.ac.id Internet Source	<1 %

83	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
84	Dwiarko Nugrohoseno, Aldi Martua Hasibuan. "Pengaruh Budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja pegawai Kementerian Hukum dan HAM pada Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Jakarta", Owner, 2022 Publication	<1 %
85	Nadya Nela Rosa. "HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DARING MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19", TANJAK: Journal of Education and Teaching, 2020 Publication	<1 %
86	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
87	fenery.org Internet Source	<1 %
88	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
89	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	<1 %
90	ujcontent.uj.ac.za Internet Source	<1 %
91	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
92	journal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
93	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	<1 %

94	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
95	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
96	repositori.buddhidharma.ac.id Internet Source	<1 %
97	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
98	repository.unimus.ac.id Internet Source	<1 %
99	wisuda.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
100	Pradita Anggi Ayuningtyas, Sesya Dias Mumpuni, Achmad Suhud. "Upaya Meningkatkan Self-Esteem Pada Penampilan Difabel Melalui Konseling Rational Emotive Behavior Therapy di Difabel Slawi Mandiri Kabupaten Tegal", Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2019 Publication	<1 %
101	Rahayu Setianingsih, Khusnul Fikri, Sutikno Raja. "PENGARUH KEPEMIMPINAN, MOTIVASI KERJA DAN KOMPENSASI FINANSIAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. LUTVINDO WIJAYA PERKASA", Bahtera Inovasi, 2024 Publication	<1 %
102	adoc.pub Internet Source	<1 %
103	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %

104	fkip.umpr.ac.id Internet Source	<1 %
105	glosains.staiku.ac.id Internet Source	<1 %
106	journal.shantibhuana.ac.id Internet Source	<1 %
107	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
108	media.neliti.com Internet Source	<1 %
109	pohongaharu.com Internet Source	<1 %
110	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
111	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
112	repository.unri.ac.id Internet Source	<1 %
113	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
114	tambara.e-journal.id Internet Source	<1 %
115	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
116	www.ojs.uma.ac.id Internet Source	<1 %
117	www.researchgate.net Internet Source	<1 %

118 M. Panca Bio Utama, Marissa Anggraini, Anggun Anggun, Achmad Farich. "Hubungan Regulasi Diri Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Belajar Mandiri Pada Mahasiswa Angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati", Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 2024
Publication

<1 %

119 Ongky Martha Dwiyananda, Imron Mawardi. "Pengaruh Produk, Harga, Tempat, Promosi Ritel Modern Terhadap Keberlangsungan Usaha Ritel Tradisional di Gresik", Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 2015
Publication

<1 %

120 jurnal.untan.ac.id
Internet Source

<1 %

121 zombiedoc.com
Internet Source

<1 %

122 Valensia Dwi Septina, Triana Noor Edwina Dewayanti Soeharto. "WORK LIFE BALANCE DAN KEPUASAN KERJA DENGAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA ANGGOTA POLISI WANITA", Jurnal Psikologi Malahayati, 2023
Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off